

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Reports
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	Notes to the Consolidated Financial Statements



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

- | | | |
|----|-----------------|--|
| 1. | Nama | Iwan Setiawan |
| | Alamat Kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> |
| | Alamat Domisili | Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,
Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> |
| | Nomor Telepon | (62-271) 593 488 |
| | Jabatan | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. | Nama | Allan Moran Severino |
| | Alamat Kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> |
| | Alamat Domisili | Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,
Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> |
| | Nomor Telepon | (62-271) 593 488 |
| | Jabatan | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

- | | |
|----|-----------------------|
| 1. | Name |
| | Office Address |
| | Domicile Address |
| | Telephone
Position |
| 2. | Name |
| | Office Address |
| | Domicile Address |
| | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak. | 1. <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact.</i> |

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made in a truthful manner.

Sukoharjo, 22 Maret 2016/ 22 March 2016

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors



Iwan Setiawan
Direktur Utama/President Director

Allan Moran Severino
Direktur Keuangan/Finance Director

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 332/2.S176/HS.2/12.15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

No. : 332/2.S176/HS.2/12.15
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sri Rejeki Isman Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioner
and Directors
PT Sri Rejeki Isman Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, MH, CPA, CA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

22 Maret 2016 / 22 March 2016

DTK/am

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

				1 Januari/ January 2014	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	31 Desember/ December 2013 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6,37,38	77.136.595	81.604.263	6.107.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto					Trade receivables - Net
Pihak ketiga	7,37,38	80.489.933	97.638.418	35.331.573	Third parties
Pihak berelasi	7,12,37,38	21.692.006	31.601.261	25.471.250	Related parties
Persediaan	9	135.788.325	109.569.858	119.668.358	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	10	383.738	412.627	4.427.839	Advances for purchases of inventories
Pajak dibayar di muka	16a	2.324.458	-	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8,38	5.322.710	5.417.268	1.146.465	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		323.137.765	326.243.695	192.152.619	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	12,37,38	-	7.007.510	7.487.294	Non-trade receivable from related parties
Penyertaan saham	11,38	27.561	27.561	28.128	Investment in shares
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap					Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	10	19.304.497	42.989.721	6.970.253	Third parties
Aset tetap - Neto	13	440.876.907	322.597.417	250.034.625	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	16h	-	-	677.899	Deferred tax assets - Net
Aset tidak lancar lainnya		-	-	1.311.201	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		460.208.965	372.622.209	266.509.400	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		783.346.730	698.865.904	458.662.019	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

				1 Januari/ January 2014	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	31 Desember/ December 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,37,38	38.273.334	31.674.477	100.930.140	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	15,37,38	7.741.487	15.408.105	36.569.410	Third parties
Pihak berelasi	12,15,37,38	3.366.005	3.213.255	5.207.427	Related parties
Utang pajak	16b,37	8.100.466	4.840.187	8.054.362	Taxes payable
Beban akrual	17,37,38	6.861.669	7.792.082	4.325.665	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22,37,38	2.648.786	919.449	1.226.892	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,38	54.567	512.867	471.440	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang, yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	18,37,38	-	-	26.273.433	Long-term bank loans Obligation under finance lease
Utang sewa pembiayaan	23,37,38	109.018	124.549	84.844	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		67.155.332	64.484.971	183.143.613	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	18,37,38	114.765.366	82.974.215	72.795.234	Long-term bank loans Obligation under finance lease
Utang sewa pembiayaan	23,37,38	13.604	151.101	165.839	
Surat utang jangka menengah	19,38	30.000.000	30.000.000	-	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto	20,38	268.473.045	267.119.492	-	Notes payable - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	10.123.223	8.467.875	7.181.906	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	16h	16.074.988	14.235.475	5.798.003	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		439.450.226	402.948.158	85.940.982	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		506.605.558	467.433.129	269.084.595	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

		31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	1 Januari/ January 2014 31 Desember/ December 2013 *)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar					Authorized
- 50.000.000.000 saham pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dengan nilai nominal Rp 100 per saham					- 50,000,000,000 shares as of 31 December 2015, 2014 and 2013 at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares as of 31 December 2015, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	25	152.250.966	152.250.966	152.538.256	Additional paid-in capital
	26	10.472.300	10.472.300	10.385.401	Accumulated actuarial loss on employee benefits
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja Saldo laba**)		(732.430)	(354.626)	(202.047)	liabilities
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(7.548.653)	(5.588.636)	(43.238.701)	Retained earnings**)
Selisih penjabaran dari modal saham		-	-	32.733.871	Cumulative translation adjustment
					Exchange difference from capital stock
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		276.732.453	231.411.970	189.566.503	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	27	8.719	20.805	10.921	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		276.741.172	231.432.775	189.577.424	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		783.346.730	698.865.904	458.662.019	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/As restated - see Note 4

**) Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHESIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	
Penjualan	29	631.342.874	589.089.425	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	12,29	(9.349.201)	(34.466.806)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO		621.993.673	554.622.619	NET SALES
Beban pokok penjualan		497.927.426	466.670.516	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	12	(9.349.201)	(34.466.806)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	30	488.578.225	432.203.710	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		133.415.448	122.418.909	GROSS PROFIT
Beban penjualan	31	(13.484.403)	(10.879.662)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32	(22.067.268)	(16.617.698)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - Neto	34	(977.185)	(2.013.036)	Loss on foreign exchange - Net
Pendapatan operasi lainnya	33	1.269.928	1.422.799	Other operating income
Beban operasi lainnya		(67.442)	(759.367)	Other operating expenses
LABA DARI OPERASI		98.089.078	93.571.945	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.932.195	1.550.487	Finance income
Beban keuangan		(35.436.572)	(29.193.565)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		64.584.701	65.928.867	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16f	(8.920.772)	(15.475.759)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		55.663.929	50.453.108	INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Keuntungan (kerugian) aktuarial		(377.804)	(354.626)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year: Actuarial gain and (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		55.286.125	50.098.482	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali		55.661.062 2.867	50.450.193 2.915	Income for the year attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling interest
Jumlah		55.663.929	50.453.108	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali		55.282.878 3.247	50.097.560 922	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling interest
Jumlah		55.286.125	50.098.482	Total
LABA PER SAHAM DASAR	35	0,0030	0,0027	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on employee benefits	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih penjabaran dari modal saham/ Exchange difference from capital stock	Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity	Kepentingan non-pengedali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2013*)	152.538.256	10.385.401 (	202.047)	-	37.349.723	32.733.871 (	43.238.701)	189.566.503	10.921	189.577.424	Balance as of 31 December 2013*)
Penyesuaian saldo awal atas selisih penjabaran	(287.290)	86.899	201.848	-	(10.122.931)	32.733.871)	37.650.065 (	5.205.280)	7.168 (	5.198.112)	Adjustment to beginning balance due to translation
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	50.450.193	-	-	50.450.193	2.915	50.453.108	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(354.427)	-	-	-	-	(354.427)	(199)	(354.626)	Other comprehensive income
Dividen tunai	-	-	-	-	(3.045.019)	-	-	(3.045.019)	-	(3.045.019)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	-	2.535.233 (	2.535.233)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2014*)	152.250.966	10.472.300 (	354.626)	2.535.233	72.096.733	-	(5.588.636)	231.411.970	20.805	231.432.775	Balance as of 31 December 2014*)
Penyesuaian saldo awal atas selisih penjabaran	-	-	-	-	-	-	(1.960.017)	(1.960.017)	(15.333)	(1.975.350)	Adjustment to beginning balance due to translation
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	55.660.683	-	-	55.660.683	3.247	55.663.930	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(377.804)	-	-	-	-	(377.804)	-	(377.804)	Other comprehensive income
Dividen tunai	36	-	-	-	(8.002.379)	-	-	(8.002.379)	-	(8.002.379)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	36	-	-	-	8.951.342 (	8.951.342)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2015	152.250.966	10.472.300 (	732.430)	11.486.575	110.803.695	-	(7.548.653)	276.732.453	8.719	276.741.172	Balance as of 31 December 2015

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	648.491.359	482.870.116	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	1.269.928	1.422.799	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.932.195	1.550.487	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(485.518.067)	(391.362.583)	Payments to suppliers and Contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(31.586.318)	(32.377.308)	Payments for salaries and employee Benefits
Pembayaran bunga	(39.764.312)	(29.876.594)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(12.073.801)	(8.382.510)	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasional	(23.906.925)	(15.268.786)	Payments for operational expenses
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	58.844.059	8.575.621	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran modal	(86.364.894)	(98.980.456)	Capital expenditure
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(19.304.497)	(36.019.468)	Payment of advances for purchases of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(105.669.391)	(134.999.924)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(7.407.407)	(3.006.369)	Dividend paid
Penerimaan netto dari wesel bayar	-	271.154.492	Proceeds of notes payable
Penerimaan netto dari surat utang jangka menengah	-	30.000.000	Proceed from Medium Term Notes
Penerimaan utang bank jangka pendek	39.857.557	21.144.452	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	39.359.451	-	Proceeds of long-term bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi dan pemegang saham	17.069.515	479.784	Settlement from related party and shareholder
Kas yang dibatasi penggunaannya	(4.050.149)	(4.108.847)	Restricted cash
Pembayaran utang bank jangka pendek	(33.258.700)	(7.425.900)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.568.300)	(106.140.587)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.687.528)	(323.421)	Payments of obligation under finance lease
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	42.314.439	201.773.604	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(4.510.893)	75.349.301	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh netto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	43.225	147.828	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	81.604.263	6.107.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	77.136.595	81.604.263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat di hadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta No. 59 tanggal 28 Juli 2015 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan terakhir Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0960078 dan AHU-AH-01.03-0960079 tanggal 27 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, akta perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company's Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 59 dated 28 July 2015, regarding changes in Articles of Association in order to adapt to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 about the plans and the organization of the general meeting of shareholders of the public company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the directors and board commissioner issuers or public companies. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0960078 and AHU-AH-01.03-0960079 dated 27 August 2015. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the deed has not been yet published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December
2015 dan/and 2014**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hj. Susyana Lukminto
Megawati
Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng.,
PhD

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pemasaran
Direktur Produksi
Direktur Operasional
Direktur Independen

Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto
Allan Moran Severino
Arief Halim
Phalguni Mukhopadhyay
Eddy Prasetyo Salim
M. Nasir Tamara Tamimi

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Finance Director
Marketing Director
Production Director
Operational Director
Independent Director

Sekretaris Perusahaan

Welly Salam

Corporate Secretary

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2015 and 2014 is as follow:

**31 Desember/December
2015 dan/and 2014**

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., PhD
Ida Bagus Oka Nila
Yose Rizal

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 17.862 dan 17.821 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries had a total number of 17,862 and 17,821 employees, respectively (unaudited).

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun Penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
						31 Desember/ December 2015 (USD)	31 Desember/ December 2014 (USD)
PT Sinar Pantja Djaja	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Company spinning yarn</i>	2013	1972	99,90%	150.741.666	164.694.696
Golden Legacy Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2014	2014	100%	282.745.001	274.151.716
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2014	2014	100%	283.571.783	279.100.764

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD. Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD. The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

SPD adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang (*spinning*) dan berdomisili di Semarang.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

31 DECEMBER 2015

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), which requires the elements of financial statements of the restructured company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction which is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Consolidated Statement of Financial Position.

SPD is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang.

On 3 March 2014 the Company established Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile is located at Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile is located at Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended 31 December 2015 and 2014.

Except for the statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Sebelum tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengukur, mencatat dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Indonesia Rupiah. Karena perubahan atas transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi bisnis Perusahaan dimana transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) untuk tahun 2014 sangat mendominasi transaksi penjualan, aset maupun liabilitas Perusahaan, yang mana dominasi tersebut dimulai dari kuartal pertama hingga kuartal keempat dan perubahan tersebut signifikan. Dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, maka Manajemen memutuskan sejak tanggal 1 Oktober 2014 sebagai tanggal perubahan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi USD. Hal-hal yang masuk kedalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional baru tersebut.

Maka dari itu, Perusahaan telah menjabarkan posisi keuangan per tanggal 30 September 2014 dan performa keuangan sejak tanggal 1 Januari 2014 hingga 30 September 2014 dengan menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang penyajian termasuk laporan keuangan periode sebelumnya. Seluruh selisih penjabaran mata uang diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Penjabaran Mata Uang". Selisih Penjabaran Mata Uang tidak akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba-rugi hingga pelepasan operasi bisnis Perusahaan.

Sejak tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan mengukur seluruh akun-akun dalam laporan keuangan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal perubahan. Hasil dari penjabaran atas akun-akun non-moneter diperlakukan dengan menggunakan nilai historisnya. Sebagai konsekuensinya, selisih nilai tukar yang timbul diakui langsung ke dalam laba-rugi (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

Through 30 September 2014, the Company measured, recorded and presented its financial statements in Indonesian Rupiah. Due to the change to the underlying transactions, events and conditions of the Company's business operations due to the transactions using United States Dollar (USD) currency for the year ended 2014 are significantly dominating the Company's sales transaction, assets and liabilities. The domination of USD is significantly increasing since the first quarter until the fourth quarter of the year 2014. By considering those events, the Management has decided to change its functional currency from Indonesian Rupiah to USD starting from 1 October 2014, the Company has performed evaluation of its functional currency. Items included in the financial statements of the Company are measured using the functional currency.

Accordingly, the Company has translated its financial position as of 30 September 2014 and results for the period from 1 January 2014 to 30 September 2014 into USD presentation currency including the prior periods financial statements. All the resulting exchanges differences during these periods had been recognized as a separate equity component in the other comprehensive income as "Cumulative Translation Adjustment". These are not reclassified from equity to profit or loss until the disposal of the Company's business operations.

Starting 1 October 2014, the Company remeasured all items in the financial statements into the USD functional currency using the exchange rate at the date of the change. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost. Consequently, the resulting exchange differences had been recognized directly to the profit or loss (Note 5).

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan sebagai berikut. Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 berdampak pada laporan keuangan konsolidasian tahunan Kelompok Usaha.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the group is detailed below. Note: not all new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015 effect the group's annual consolidated financial statements.

- PSAK 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan baru dan revisi PSAK pada laporan keuangan konsolidasian.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group still evaluate the impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.

Tidak terdapat standar, interpretasi dan amandemen baru yang diterbitkan dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

There are no new standards, interpretations and amendments issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016.

**i. PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos
Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen
PSAK 1**

**i. PSAK 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of
Other Comprehensive Income -Amendments to
PSAK 1**

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi.
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- Those that will or may be reclassified into profit or loss.
- Those that will not.

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Group's financial position or performance.

ii. PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian

ii. PSAK 65 Consolidated Financial Statements

PSAK No. 65 menggantikan PSAK No. 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK No. 7 Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus, dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

PSAK 65 supersedes PSAK 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK 7 Consolidation - Special Purpose Entities, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Kekuasaan atas investee
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over investee
- Exposure, or rights, to variable returns from investee
- Ability to use power over investee to affect the entity's returns from investee.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**ii. PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK No. 65 termasuk:

- Konsep pengendalian “*defacto*” untuk Entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam Entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lai
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas investee mempengaruhi imbalan investor
- Panduan spesifik terkait konsep “silo”, dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

iii. PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam Entitas Anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara Entitas pelaporan dengan Entitas lain.

Oleh karena Standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

**ii. PSAK 65 Consolidated Financial Statements
(Continued)**

Other changes introduced by PSAK 65 include:

- The introduction the concept of ‘*de facto*’ control for entities with less than a 50% ownership interest in an Entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made
- Specific guidance for the concept of ‘*silos*’, where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.

iii. PSAK 67 Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 sets out the disclosure requirements relating to an Entity’s interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting Entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting Entity’s relationship with other entities.

As the new standard affects only disclosure, there is no effect on the Group’s financial position or performance.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

iv. PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK No. 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 diintensikan untuk memberikan klarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK No. 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Kelompok Usaha, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

iv. PSAK 68 Fair Value Measurement

PSAK 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other PSAK.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAK have now been relocated to PSAK 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK 68 did not materially affect any fair value measurements of the Group's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

In addition, PSAK 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

v. PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian
PSAK No. 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menanggulangi keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto.
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Dampak dari revisi Standar ini terhadap program manfaat pasti Kelompok Usaha dijelaskan dalam Catatan 4 dan 24.

Kelompok Usaha memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan dijelaskan dalam Catatan 21.

Tidak ada standar, interpretasi, dan amandemen baru, yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan yang belum diterapkan secara dini, yang akan berdampak material pada laporan keuangan masa depan Kelompok Usaha.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

v. PSAK 24 (Revised 2013) Employee Benefits

The main changes as a consequence of the
revision of PSAK 24 include:

- Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans
- Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods
- Immediately recognised all past service cost in profit or loss
- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits
- Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted.
- Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

The effect of the revision in relation to the Group's defined benefit schemes is detailed in Note 4 and 24.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months is detailed in Note 21.

None of the other new standards, interpretations and amendments, which are effective for beginning after 1 January 2015 and which have not been adopted early, are expected to have a material effect on the Group's future financial statements.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7 "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08 (b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

b. Prinsip konsolidasi

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Kelompok Usaha. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi Entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Kelompok Usaha, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas Anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 'Real Estate Construction Agreement' and WPSAK 7 'Withdrawal of PSAK 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)', which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

b. Principles of consolidation

Business combination

Business combinations are calculated using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to manage the financial and operating policies of an Entity to obtain benefits from its activities.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss. Costs related to the acquisition, other than those associated with the issuance of debt or equity securities, that the Group incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Apabila perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai Entitas Anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights.

Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Kepentingan non-pengendali

c. Non-controlling interests

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh Entitas Anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam Entitas Anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan nonpengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Kelompok Usaha dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Kelompok Usaha tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk goodwill yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Foreign currency

Transactions entered into by Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognised immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognised in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognised in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Mata uang asing (Lanjutan)

d. Foreign currency (Continued)

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Kelompok Usaha atas translasi item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Kelompok Usaha pada operasi luar negeri yang direklasifikasi pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Exchange differences recognised profit or loss in Group entities' separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Group's net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelapasan.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognised in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
1 Euro Eropa	1,092425	1,216500	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,011308	1,011482	1 Swiss Franc
1 Indonesia Rupiah	0,000072	0,000080	1 Indonesian Rupiah
1 Yuan China	0,153969	0,163425	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,833635	0,838013	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,129032	0,128913	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,706850	0,757404	1 Singapore Dollar

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Kelompok Usaha diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group's Entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the Entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Pendapatan

e. Revenue

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan kepemilikan risiko dan manfaat signifikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan bahwa Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap terpenuhi ketika barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Kelompok Usaha menanggungkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut berlalu. Namun, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui pada periode di mana barang tersebut telah dikirimkan dikurangi dengan provisi yang tepat atas pengembalian barang berdasarkan pengalaman sebelumnya. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Revenue from the sales of goods is recognised when the Group has transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognised in the period where the goods are delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

Dengan catatan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima imbalan, maka pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration, revenue for services is recognised in the period in which they are rendered.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

PSAK No. 7 (Revised 2010) requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka:

An individual or family member is related to the Company and its Subsidiaries if it:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau
- (iii) merupakan personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya atau Entitas Induk dari Perusahaan.

- (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiaries;
- (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent of the Company.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

f. Transactions with related parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau,
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and the Subsidiaries that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;

- b. the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;

- c. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;

- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;

- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

- f. the party is an Entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such Entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,

- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any Entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 12.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 12.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui pada biaya, dan selanjutnya pada mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya overhead tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Aset tetap

Aset tetap pada pengakuan awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya perolehan termasuk biaya yang dapat langsung diatribusikan ke biaya perolehan dan perkiraan nilai kini dari setiap biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk pembongkaran atau pelepasan. Liabilitas diakui dalam cadangan.

Tanah dan bangunan selanjutnya dicatat pada nilai wajar, berdasarkan penilaian periodik yang di hitung oleh penilai profesional. Revaluasi ini dibuat dengan peraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan. Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and its Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

i. Fixed assets

Items of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

Freehold land and buildings are subsequently carried at fair value, based on periodic valuations by a professionally qualified valuer. These revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. Changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in the revaluation reserve except to the extent that any decrease in value in excess of the credit balance on the revaluation reserve, or reversal of such a transaction, is recognised in profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Aset tetap (Lanjutan)

i. Fixed assets (Continued)

Tanah dan bangunan selanjutnya dicatat pada nilai wajar, berdasarkan penilaian periodik yang di hitung oleh penilai profesional. Revaluasi ini dibuat dengan peraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan. Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

Freehold land and buildings are subsequently carried at fair value, based on periodic valuations by a professionally qualified valuer. These revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. Changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in the revaluation reserve except to the extent that any decrease in value in excess of the credit balance on the revaluation reserve, or reversal of such a transaction, is recognised in profit or loss.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap di gunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga akan menghapuskan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan. Tarif berikut digunakan:

Freehold land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	8 - 20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Buildings
Machineries and installations
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

Pada tanggal revaluasi, akumulasi penyusutan atas bangunan yang di revaluasi di eliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah neto disajikan kembali terhadap jumlah revaluasi aset. Selisih penyusutan atas revaluasi bangunan terhadap jumlah yang akan dibebankan pada biaya historikal, dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba ketika tanah dan bangunan di bebaskan melalui laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (misalnya melalui penyusutan, penurunan nilai) . Pada pelepasan aset, saldo cadangan revaluasi akan dialihkan ke saldo laba.

At the date of revaluation, the accumulated depreciation on the revalued freehold property is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The excess depreciation on revalued freehold buildings, over the amount that would have been charged on a historical cost basis, is transferred from the revaluation reserve to retained earnings when freehold land and buildings are expensed through the consolidated statement of comprehensive income (e.g. through depreciation, impairment). On disposal of the asset the balance of the revaluation reserve is transferred to retained earnings.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan (tidak termasuk persediaan, properti investasi dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai goodwill dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset nonkeuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Kelompok Usaha yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan goodwill tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk goodwill tidak dapat dibalik.

k. Aset sewaan

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Impairment of non-financial assets (excluding inventories, investment properties and deferred tax assets)

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognised in other comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed.

k. Leased assets

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognised as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset sewaan (Lanjutan)

k. Leased assets (Continued)

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

l. Perpajakan

l. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Perpajakan (Lanjutan)

l. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Kelompok Usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

m. Employee benefits liability

Program iuran pasti

Defined contribution schemes

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun di bebaskan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of comprehensive income in the year to which they relate.

Program imbalan pasti

Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

m. Employee benefits liability (Continued)

Manfaat jasa jangka panjang lain

Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

n. Kuasi-reorganisasi

n. Quasi-reorganization

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp 1.259.986.518.857. Agar Perusahaan dapat memulai awal yang baik dengan laporan posisi keuangan menunjukkan nilai wajar dan tanpa dibebani dengan defisit, maka Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi.

As of 31 December 2005, the Company incurred deficit amounting to Rp 1,259,986,518,857. In order to achieve a fresh start performance, with the statements of financial position stated at fair value and without being burdened by deficit, the Company carried out a quasi-reorganization.

Kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Kuasi-reorganisasi dilakukan karena Perusahaan mempunyai keyakinan yang cukup bahwa setelah kuasi-reorganisasi Perusahaan akan dapat mempertahankan status kelangsungan usahanya dan berkembang dengan baik.

A quasi-reorganization is an accounting procedure which allows the Company to restructure its equity by eliminating its deficit and readjusting all of its recorded assets and liabilities. The quasi-reorganization was undertaken since the Company's management believed that the Company would keep its going concern status and improve its financial position after the quasi-reorganization.

o. Aset keuangan

o. Financial assets

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset keuangan (Lanjutan)

o. Financial assets (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat bab 'liabilitas keuangan' untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan Piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan nonderivative dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset keuangan (Lanjutan)

o. Financial assets (Continued)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Loans and receivables (Continued)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya termasuk dalam kategori ini.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - restricted cash are included in this category.

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Kelompok Usaha yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang di denominasi dalam mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available -for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Aset keuangan (Lanjutan)

o. Financial assets (Continued)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Available-for-sale (Continued)

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for-sale reserve.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

p. Liabilitas keuangan

p. Financial liabilities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Pinjaman bank dan saham preferen Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

q. Provisi

Kelompok usaha mengakui provisi untuk liabilitas waktu tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, long-term bank loans and obligation under finance lease, are included in this category.

q. Provision

The group has recognised provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold dilapidations, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Biaya pinjaman

r. Borrowing costs

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang di memperhitungkan dampak gunakan untuk membiayai pembangunan kantor pusat baru milik Kelompok Usaha dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Kelompok Usaha tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

Interest incurred on the bank loan used to fund the construction of the Group's new head office is being capitalised as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalisation.

s. Pelaporan segmen

s. Segment reporting

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Dividen

t. Dividends

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the AGM.

Dividen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

Dividends which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognised on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

u. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

v. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas Entitas Induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Share capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

v. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2o dan 2p.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anaknya: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. adalah Dolar Amerika Serikat yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anaknya dari barang yang dijual.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2o and 2p.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of its Subsidiaries is the United States Dollar (USD) for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and its Subsidiaries' revenue and cost of goods sold.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 13.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED**

31 DECEMBER 2015

**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries' believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual results or significant changes in their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 13.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o, 2p dan 38.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 16.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Financial instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2o, 2p and 38.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 16.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2h and 9.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j.

Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha

Apabila terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2j.

Estimating allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and its Subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and its Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang
usaha (Lanjutan)

Estimating allowance for impairment of trade
receivables (Continued)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 7.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2o and 7.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Pada 31 Desember 2015, Kelompok Usaha telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013. Penyajian kembali ini dikarenakan:

On 31 December 2015, the Group restated its consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013. This restatement of the Group records for:

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)

Adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari *International Accounting Standard* ("IAS") 19.

Effective from 1 January 2015, the Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" retrospectively, which adopted from *International Accounting Standard* ("IAS") 19.

Berdasarkan provisi transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2013), standar ini mulai digunakan pada tanggal 1 Januari 2012 dan menjadi yang pertama dari tahun yang paling awal yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2013), the standard is applied from 1 January 2012, being the beginning of the earliest period presented in the consolidated financial statements.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

The restatement effect of the consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2014 and 2013, are as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

31 Desember 2014

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported (USD)	Penyesuaian/ Adjustment (USD)	Disajikan kembali/ As restated (USD)
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.007.921	1.459.954	8.467.875
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14.111.577	123.898	14.235.475
Akumulasi rugi atas imbalan kerja	-	354.626	354.626
Saldo laba	76.030.964	1.398.998	74.631.966
Kepentingan non-pengendali	21.093	288	20.805
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	5.758.696	170.060	5.588.636
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Beban umum dan administrasi	(16.587.372)	(30.326)	(16.617.698)
Beban pajak penghasilan	(15.440.846)	(34.913)	(15.475.759)
Beban komprehensif lain	(5.758.696)	5.404.070	354.626

31 December 2014

Consolidated statements of financial position
Long-term employee benefits liability
Deferred tax liabilities - Net
Accumulated actuarial loss on employee benefits
Retained earnings
Non-controlling interest
Cumulative translation adjustment

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
General and administrative expenses
Income tax expense
Other comprehensive expenses

31 Desember 2013

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported (IDR)	Penyesuaian/ Adjustment (IDR)	Disajikan kembali/ As restated (IDR)
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset pajak tangguhan - Neto	8.613.359.979	350.445.507	8.262.914.472
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.753.329.483	11.786.922.660	87.540.252.143
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	73.969.036.860	3.297.176.172	70.671.860.688
Tambahan modal disetor	126.424.881.280	162.774.438	126.587.655.718
Akumulasi rugi atas imbalan kerja	-	336.458.680	336.458.680
Saldo laba	333.785.013.983	8.676.073.540	325.108.940.443
Kepentingan non-pengendali	101.712.722	8.565.787	110.278.509

31 December 2013

Consolidated statements of financial position
Deferred tax asset - Net
Long-term employee benefits liability
Deferred tax liabilities - Net
Additional paid-in capital
Accumulated actuarial loss on employee benefits
Retained earnings
Non-controlling interest

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Penyajian kembali dampak dari revisi PSAK No. 24 dan koreksi kesalahan

Restatement due to impact of revised PSAK No. 24 and correction of error

31 Desember 2013

31 December 2013

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported (USD)	Penyesuaian/ Adjustment (USD)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Modal saham	169.988.902 (	17.450.646)	152.538.256	Share capital
Uang muka setoran modal	43.107.493 (	43.107.493)	-	Advances for share subscription
Selisih penjabaran dari modal saham	-	32.733.871	32.733.871	Exchange difference from capital stock
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	33.174.139 (	76.412.840) (	43.238.701)	Cumulative translation adjustment
Saldo laba	43.107.493 (	5.757.770)	37.349.723	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	8.381	2.540	10.921	Non-controlling interest

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING"

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES"

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, sejak 1 Oktober 2014, pendapatan, beban dan aktivitas pendanaan, secara substansial didominasi di dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, mata uang fungsional Perusahaan berubah dari Indonesia Rupiah ke Dolar Amerika Serikat.

Based on the assesment of the management, starting 1 October 2014, revenue, expenses and funding activities, are substantially denominated in United States Dollar. Thus, the Company's functional currency changed from Indonesia Rupiah to United States Dollar.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 10, ketika ada perubahan dalam mata uang fungsional Entitas, Perusahaan yang menerapkan prosedur penerjemahan berlaku untuk mata uang fungsional baru prospektif sejak tanggal perubahan yang efektif 1 Oktober 2014. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerjemahkan laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan laporan keuangan tahun sebelumnya yang dikeluarkan dalam mata uang Rupiah Indonesia untuk mata uang penyajian USD dengan menggunakan prosedur berikut:

In accordance with the provision of PSAK 10, when there is a change in an Entity's functional currency, the Entity shall apply the translation procedures applicable to the new functional currency prospectively from the date of the change which is effective 1 October 2014. Hence, the Company has translated its financial statements as of and for the period ended 30 September 2014 and prior periods' financial statements issued in Indonesian Rupiah to USD presentation currency using the following procedures:

- Sebuah aset dan kewajiban untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (yaitu termasuk perbandingan), akan dijabarkan dengan kurs penutupan pada tanggal yang laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan biaya untuk setiap laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah disajikan (yaitu termasuk comparatives) harus dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

- Assets and liabilities for each statement of financial position presented (ie including comparative) shall be translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of comprehensive income or separate income statement presented (ie including comparatives) shall be translated at exchange rates at the dates of the transactions; and

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)**

- Semua selisih kurs yang dihasilkan harus diakui
dalam penghasilan komprehensif lain.

Berikut ini adalah translasi dan pengukuran kembali
laporan keuangan konsolidasian Grup dari Rupiah
setelah penyajian kembali ke Dolar Amerika Serikat
(USD) pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan
translasi laporan keuangan konsolidasian Grup dari
Rupiah setelah penyajian kembali ke USD pada
tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut:

**5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE
EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
RATES" (Continued)**

- All resulting exchange differences shall be
recognized in other comprehensive income.

The following is the translation and remeasurement of
the Group's consolidated financial statements from
Rupiah after restatement into United States (USD) as
of 31 December 2014 and for the year then ended and
translation of the Group's financial statement from
rupiah after restatement into USD as of 31 December
2013 and for the years then ended:

	2014		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Consolidated Statements of
Konsolidasian			Financial Position
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.015.157.029.747	81.604.263	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	1.214.621.914.804	97.638.418	Third parties
Pihak berelasi	436.232.328.045	31.601.261	Related parties
Persediaan	1.327.759.389.254	109.569.858	Inventories
Uang muka pembelian			Advances for purchases of
persediaan	5.133.084.578	412.627	inventories
Aset lancar lainnya	66.584.702.274	5.417.268	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	4.065.488.448.702	326.243.695	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari			Non-trade receivables from
pihak berelasi	69.746.768.790	7.007.510	related parties
Penyertaan saham	342.856.954	27.561	Investment in shares of stock
Uang muka jangka panjang			Long-term advances for
untuk pembelian aset tetap			purchases of fixed assets
Pihak ketiga	536.397.337.142	42.989.721	Third parties
Aset tetap - Neto	4.263.869.395.032	322.597.417	Fixed assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.870.356.357.918	372.622.209	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8.935.844.806.620	698.865.904	TOTAL ASSETS

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE
EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
RATES" (Continued)

	2014		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>			<u>Consolidated Statements of</u> <u>Financial Position</u>
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	394.030.483.735	31.674.477	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	208.392.345.155	15.408.105	Third parties
Pihak berelasi	39.972.880.576	3.213.255	Related parties
Utang pajak	60.211.943.933	4.840.187	Taxes payable
Beban akrual	96.933.420.288	7.792.082	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22.332.979.645	919.449	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	6.380.070.732	512.867	benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	1.549.387.897	124.549	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	829.803.511.961	64.484.971	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah			Long-term debts net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo			current maturities:
dalam satu tahun:			Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.032.199.233.627	82.974.215	Obligation under finance lease
Utang sewa pembiayaan	1.879.690.378	151.101	Medium-term notes
Surat utang jangka menengah	373.200.000.000	30.000.000	Notes payable - Net
Wesel bayar - Neto	3.322.966.480.480	267.119.492	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja			benefits liability
jangka panjang	105.340.370.680	8.467.875	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	389.670.782.225	14.235.475	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.225.256.557.390	402.948.158	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.055.060.069.351	467.433.129	TOTAL LIABILITIES

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE
EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
RATES" (Continued)

	2014		
	Sebelum translasi dan Pengukuran kembali/ Before translation and Remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat atribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 50,000,000,000 shares as of 31 December 2014 at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 31 Desember 2014	1.859.288.804.000	152.250.966	Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares as of 31 December 2014
Tambahan modal disetor	70.998.485.744	10.472.300	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	(4.536.997.459)	(354.626)	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo laba *)	954.822.940.583	74.631.966	Retained earnings *)
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	(5.588.636)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas yang dapat atribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2.880.573.232.868	231.411.970	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	211.504.401	20.805	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	2.880.784.737.269	231.432.775	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.935.844.806.620	698.865.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE
EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
RATES" (Continued)

	2013		
	Sebelum translasi/ Before translation (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u> <u>Konsolidasian</u>			<u>Consolidated Statements of</u> <u>Financial Position</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	74.439.850.359	6.107.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	430.656.536.350	35.331.573	Third parties
Pihak berelasi	310.469.067.039	25.471.250	Related parties
Persediaan	1.458.637.608.356	119.668.358	Inventories
Uang muka pembelian			Advances for purchases of
persediaan	53.970.932.507	4.427.839	inventories
Aset lancar lainnya	13.974.263.642	1.146.465	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.342.148.258.253	192.152.619	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari			Non-trade receivables from
pihak berelasi	91.262.629.279	7.487.294	related parties
Penyertaan saham	342.856.954	28.128	Investment in shares of stock
Uang muka jangka panjang			Long-term advances for
untuk pembelian aset tetap			purchases of fixed assets
Pihak ketiga	84.960.417.111	6.970.253	Third parties
Aset tetap - Neto	3.047.672.048.583	250.034.625	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	8.262.914.472	677.899	Deferred tax asset - Net
Aset tidak lancar lainnya	15.982.224.450	1.311.201	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.248.483.090.849	266.509.400	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.590.631.349.102	458.662.019	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE
EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
RATES" (Continued)

	2 0 1 3		
	Sebelum translasi/ Before translation (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.230.237.474.531	100.930.140	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	445.744.537.579	36.569.410	Third parties
Pihak berelasi	63.473.331.774	5.207.427	Related parties
Utang pajak	98.174.619.651	8.054.362	Taxes payable
Beban akrual	52.725.532.389	4.325.665	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	14.954.591.703	1.226.892	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.746.375.860	471.440	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	320.246.873.923	26.273.433	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.034.160.000	84.844	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.232.337.497.410	183.143.613	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	887.301.106.531	72.795.234	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.021.412.340	165.839	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	87.540.252.143	7.181.906	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	70.671.860.688	5.798.003	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.047.534.631.702	85.940.982	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.279.872.129.112	269.084.595	TOTAL LIABILITIES

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE
EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
RATES" (Continued)

	2013		
	Sebelum translasi/ Before translation (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Position
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat atribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 50,000,000,000 shares as of 31 December 2013 at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 31 Desember 2013	1.859.288.804.000	152.538.256	Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares as of 31 December 2013
Tambahan modal disetor	126.587.655.718	10.385.401	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja Saldo laba *)	(336.458.680) (325.108.940.443	(202.047) 37.349.723	Accumulated actuarial loss on employee benefits
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	(43.238.701)	Liabilities
Selisih penjabaran dari modal saham	-	32.733.871	Retained earnings *)
Jumlah ekuitas yang dapat atribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2.310.648.941.481	189.566.503	Cumulative translation Adjustment
Kepentingan non-pengendali	110.278.509	10.921	Exchange difference from capital stock
Jumlah Ekuitas	2.310.759.219.990	189.577.424	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.590.631.349.102	458.662.019	Non-controlling interest
			Total Equity
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)**

**5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE
EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
RATES" (Continued)**

	2014		
	Sebelum translasi dan Pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>			<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Penjualan	7.178.150.754.851	589.089.425	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(409.086.515.761)	(34.466.806)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO	6.769.064.239.090	554.622.619	NET SALES
Beban pokok penjualan	5.639.310.093.482	466.670.516	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	(409.086.515.761)	(34.466.806)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	5.230.223.577.721	432.203.710	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.538.840.661.369	122.418.909	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(160.476.784.247)	(10.879.662)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(205.340.797.302)	(16.617.698)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	(220.894.207.692)	(2.013.036)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan operasi lainnya	23.943.473.497	1.422.799	Other operating income
Beban operasi lainnya	(9.252.886.895)	(759.367)	Other operating expenses
LABA DARI OPERASI	966.819.458.730	93.571.945	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.978.714.132	1.550.487	Finance income
Beban keuangan	(346.106.261.142)	(29.193.565)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	622.691.911.720	65.928.867	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(179.395.219.569)	(15.475.759)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	443.296.692.151	50.453.108	INCOME FOR THE YEAR
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.209.055.994)	(354.626)	Actuarial gain and (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	439.087.636.157	50.098.482	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	32.301	24.570	United States Dollar
Rupiah	26.180	26.104	Rupiah
Dolar Singapura	4.524	164	Singapore Dollar
Yuan China	2.467	1.184	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	-	3	Hongkong Dollar
Jumlah kas	65.472	52.025	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	784.206	921.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.520	47.962	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56.809	28.163	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	9.422	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6.499	166	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	943	1.089	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BRI Syariah	844	932	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	735	750	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	424	6.182	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	382	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	562.730	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	929.784	1.569.307	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.862.842	2.141.833	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.232.899	2.373.850	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	494.485	180.250	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	210.221	-	PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	172.551	3.293.040	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	63.022	48.630	Deutsche Bank AG
Citibank N.A.	35.508	1.104	Citibank N.A.
PT Bank Chinatrust Indonesia	21.623	6.100	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	20.060	404.983	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sumitomo Indonesia	2.501	2.511	PT Bank Sumitomo Indonesia
PT Bank Mega Tbk	998	959	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	826	844	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	5.118.027	8.454.104	Sub-total

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Euro Eropa			European Euro
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	5.332	-	PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.966	13.177	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	9.298	13.177	Sub-total
Jumlah kas di bank	6.057.109	10.036.588	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.100.000	49.009.084	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.266.566	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	249.135	240.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	61.349.135	71.515.650	Sub-total
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	379.268	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	9.285.611	-	PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Jumlah deposito berjangka	71.014.014	71.515.650	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	77.136.595	81.604.263	Total cash and cash equivalents

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2015 and 2014, none of the Group cash and cash equivalents are held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 8,00%	1,00% - 2,50%	United States Dollar
Rupiah	9,00%	5,75% - 9,50%	Rupiah
Euro Eropa	0,75%	-	European Euro

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	18.660.629	49.256.400	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 12)	14.726.282	31.601.261	Related parties (Note 12)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	61.385.315	45.837.353	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 12)	6.965.724	-	Related parties (Note 12)
Euro Eropa			European Euro
Pihak ketiga	495.289	2.595.965	Third parties
Jumlah	102.233.239	129.290.979	Total
Cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Allowance for impairment
Neto	<u>102.181.939</u>	<u>129.239.679</u>	Net

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2015
dan 2014 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of
31 December 2015 and 2014 is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lancar	65.339.667	81.810.637	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	26.417.941	27.024.929	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.428.116	11.806.646	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.237.013	2.646.284	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.810.502	6.002.483	Over 90 days
Jumlah	102.233.239	129.290.979	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	<u>102.181.939</u>	<u>129.239.679</u>	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang
dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan
tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for
impairment is adequate to cover the possible risk of
uncollectible trade receivables.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Saldo awal	51.300	52.357
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(1.057)
Saldo akhir	<u>51.300</u>	<u>51.300</u>

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment:

Beginning balance
Difference in foreign currency
translation

Ending balance

As of 31 December 2015 and 2014, trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

8. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Piutang lain-lain	1.272.561	1.265.090
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.050.149	4.152.178
J u m l a h	<u>5.322.710</u>	<u>5.417.268</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang non-usaha dari pihak ketiga yang bukan merupakan piutang usaha.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kelebihan pembayaran bunga utang bank jangka panjang yang dianggap sebagai pembayaran bunga diterima di muka oleh bank dan cadangan pembayaran bunga atas wesel bayar (*Debt Service Accrual Account*) (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai piutang.

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other receivables
Restricted cash

T o t a l

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties.

As of 31 December 2015 and 2014, restricted cash represents overpayment of interest on long-term bank loans which is considered as prepaid interest by the bank, time deposit which is used as Letter of Credit guarantee and Debt Service Accrual Account (Note 20).

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

9. PERSEDIAAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Barang jadi	26.644.040	19.268.105
Barang dalam proses	54.529.576	49.941.572
Bahan baku	50.917.854	37.650.649
Bahan pembantu	3.954.440	2.913.309
Jumlah	136.045.910	109.773.635
Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(257.585)	(203.777)
Neto	135.788.325	109.569.858

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar USD 106.825.147 (setara dengan Rp 1.430.598.879.398) dan USD 135.015.730 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar USD 143.812.478 (setara dengan Rp 1.706.910.303.344) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 130.015.730 dan Rp 200.000.000.000), PT Tugu Pratama Indonesia (Rp 818.157.686.200), PT Asuransi Purna Arta Nugraha (USD 5.000.000), PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 20.000.000.000), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 60.000.000.000), PT Asuransi Mitra Maparya (Rp 10.000.000.000), PT Bringin Sejahtera Makmur (Rp 20.000.000.000), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 257.441.193.198) dan PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 45.000.000.000) untuk mengasuransikan persediaannya.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan Perusahaan dan Entitas Anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

9. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Barang jadi	19.268.105	15.268.105	Finished goods
Barang dalam proses	49.941.572	44.941.572	Work in process
Bahan baku	37.650.649	32.650.649	Raw materials
Bahan pembantu	2.913.309	2.413.309	Indirect materials
Total	109.773.635	95.273.635	Total
Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories	(203.777)	(153.777)	
Net	109.569.858	95.119.858	Net

Management believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 106,825,147 (equivalent to Rp 1,430,598,879,398) and USD 135,015,730; for the year ended 31 December 2015 and USD 143,812,478 (equivalent to Rp 1,706,910,303,344) for the year ended 31 December 2014, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 130,015,730 and Rp 200,000,000,000), PT Tugu Pratama Indonesia (Rp 818,157,686,200), PT Asuransi Purna Arta Nugraha (USD 5,000,000), PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 20,000,000,000), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 60,000,000,000), PT Asuransi Mitra Maparya (Rp 10,000,000,000), PT Bringin Sejahtera Makmur (Rp 20,000,000,000), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 257,441,193,198) and PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 45,000,000,000) for insurance the inventories.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries' inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN/ ASET TETAP

10. ADVANCES FOR PURCHASES OF INVENTORIES/ FIXED ASSETS

	2015	2014	
Bagian lancar			Current portion
Uang muka pembelian persediaan			Advances for purchases of inventories
- Pihak ketiga	75.006	140.760	- Third parties
Biaya dibayar di muka	308.732	271.867	Prepaid expenses
	<u>383.738</u>	<u>412.627</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap			Advances for purchases of fixed assets
- Pihak ketiga	19.304.497	42.989.721	- Third parties
Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.			Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchase of raw materials.
Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.			Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchase of machine.

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV, for the years ended 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	27.561	16.408	Beginning balance
Akumulasi penambahan dari dividen saham	-	11.720	Accumulated additions from stock dividends
Selisih penjabaran	-	(567)	Exchange difference
Saldo akhir	<u>27.561</u>	<u>27.561</u>	Ending balance

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada, 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 7)

	2015	2014
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Senang Kharisma Textile	12.069.654	9.577.899
PT Adikencana Mahkotabuana	7.603.890	7.808.582
PT Sari Warna Asli Textile Industry Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	1.318.989	12.657.198
PT Yogyakarta Tekstil	525.989	-
PT Djohar	173.484	524.385
PT Sri Wahana Adityakarta	-	762.222
PT Dasar Rukun	-	210.171
	-	60.804
Jumlah	21.692.006	31.601.261
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2,77%	4,52%

b. Piutang non-usaha dari pihak berelasi

	2015	2014
PT Kapas Agung Abadi	-	7.007.510
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	-	1,00%

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions, with related parties, which are under common control of the ultimate parent.

(i) The related parties balances as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 7)

<u>Other related parties</u>
PT Senang Kharisma Textile
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry
Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
PT Sri Wahana Adityakarta
PT Dasar Rukun

Total

Persentase terhadap total consolidated assets

b. Non-trade receivable from related parties

PT Kapas Agung Abadi

Persentase terhadap total consolidated assets

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember
2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(i) The related parties balances as of 31 December
2015 and 2014 were as follows: (Continued)

c. Utang usaha dari pihak berelasi (Catatan 15)

c. Trade payables from related parties (Note 15)

	2015	2014	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sari Warna Asli			PT Sari Warna Asli
Textile Industry	2.269.780	106.564	Textile Industry
PT Dasar Rukun	835.700	-	PT Dasar Rukun
PT Citra Busana Semesta	144.477	647.799	PT Citra Busana Semesta
Sukoharjo Multi Indah			Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill	116.048	-	Textile Mill
PT Senang Kharisma Textile	-	2.411.577	PT Senang Kharisma Textile
PT Sinar Central Sandang	-	42.428	PT Sinar Central Sandang
PT Sri Wahana Adityakarta	-	4.887	PT Sri Wahana Adityakarta
Jumlah	3.366.005	3.213.255	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,66%	0,69%	Percentage to total consolidated liabilities

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan
2014 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years
ended 31 December 2015 and 2014 were as
follows:

a. Penjualan (sebelum disalinghapuskan - lihat
butir "c" di bawah) dan pendapatan jasa
maklon.

a. Sales (before offsetting - see item "c" below)
and toll manufacturing income.

	2015	2014	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Senang Kharisma Textile	40.306.831	30.282.036	PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli			PT Sari Warna Asli
Textile Industry	35.892.274	14.729.291	Textile Industry
PT Adikencana			PT Adikencana
Mahkotabuana	22.017.046	7.542.302	Mahkotabuana
PT Djohar	12.928.024	12.376.850	PT Djohar
Sukoharjo Multi Indah			Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill	4.343.475	-	Textile Mill
PT Yogyakarta Tekstil	2.232.745	2.490.867	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central Sandang	758.097	2.074.457	PT Sinar Central Sandang
PT Sri Wahana Adityakarta	8.432	-	PT Sri Wahana Adityakarta
PT Citra Busana Semesta	-	2.881.390	PT Citra Busana Semesta
Jumlah	118.486.924	72.377.193	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian sebelum disalinghapuskan	18,77%	12,29%	Percentage to total sales before offsetting

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan
2014 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(ii) Transactions with related parties for the years
ended 31 December 2015 and 2014 were as
follows: (Continued)

b. Pembelian (sebelum disalinghapuskan - lihat
butir "c" di bawah) dan biaya jasa maklon.

b. Purchases (before offsetting - see item "c"
below) and toll manufacturing expensess.

	2015	2014
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sari Warna Asli Textile Industry (Catatan 30)	37.473.757	41.154.840
PT Senang Kharisma Textile	27.475.786	21.706.976
PT Adikencana Mahkotabuana	22.558.315	18.122.055
PT Djohar	15.454.010	11.189.797
Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	6.283.306	-
PT Yogyakarta Tekstil	3.678.423	3.182.288
PT Sri Wahana Adityakarta	3.408.795	1.658.171
PT Dasar Rukun	925.125	2.543.513
PT Sinar Central Sandang	636.771	155.656
PT Citra Busana Semesta	144.477	-
Jumlah	118.038.765	99.713.296

<u>Other related parties</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry (Note 30)
PT Senang Kharisma Textile
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Djohar
Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Yogyakarta Tekstil
PT Sri Wahana Adityakarta
PT Dasar Rukun
PT Sinar Central Sandang
PT Citra Busana Semesta

Persentase terhadap jumlah
pembelian konsolidasian
sebelum disalinghapuskan

24,99%

Percentage to total purchases before
Offsetting

30,09%

c. Penjualan diakui atas bahan yang dialihkan
untuk pemrosesan lebih lanjut pada fasilitas
produksi milik pihak berelasi dan pembelian
diakui atas penyelesaian pemrosesan dan
yang dikembalikan kepada Perusahaan
dikurangi dari penjualan dan pembelian
yang disajikan dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
sebagai berikut:

c. The sales recognized from transfer out of
materials for further processing in related
parties' production facilities and the
purchases recognized upon the completion of
the processing and the return thereof to the
Company are deducted from the sales and
purchases presented in the consolidated
statements profit or loss and other
comprehensive income. These are as follows:

	2015	2014
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Senang Kharisma Textile	4.499.842	13.815.127
PT Sari Warna Asli Textile Industry	2.231.917	8.218.104
PT Djohar	1.823.625	7.916.411
PT Adikencana Mahkotabuana	700.923	2.264.999
PT Sinar Central Sandang	49.302	159.274
PT Yogyakarta Tekstil	43.592	2.092.891
Jumlah penjualan dan pembelian yang saling dihapuskan	9.349.201	34.466.806

<u>Other related parties</u>
PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sinar Central Sandang
PT Yogyakarta Tekstil

Total sales and purchases
which are offsetting

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2015 and 2014 were as follows: (Continued)

d. Kompensasi manajemen utama:

d. Key management compensation:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Gaji dan imbalan kerja	<u>3.271.343</u>	<u>1.014.165</u>	Salaries and employee benefits

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Huddleston Enterprises Pte. Ltd.	Pemegang saham terakhir/ Ultimate parent	-
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan penjualan yang mencakup bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, kimia dan lain-lain/ Purchases and sales of raw materials, work in process, finished goods, chemical, and others
PT Sri Wahana Adityakarta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan lain-lain (baju seragam) setahun sekali dan pembelian bahan pembantu, pengepakan, minyak pelumas dan lain-lain/ Other sales (uniform) once in a year and purchases of raw materials, packing, lubricating oils, and others
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang dan jual kapas untuk kegiatan produksi/ Purchases of yarn and sales of fibre for production activities
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan kapas dan beli benang untuk kegiatan produksi/ Sales of fibre and purchases of yarn for production activities
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang dan beli kain tenun/ Sales of yarn and purchases of greige

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of the relationship and nature of
transactions with the related parties is as follows:
(Continued)

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang dan beli kain tenun untuk kegiatan produksi/Sales of yarn and purchases of greige for production activity
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang dan beli kain tenun untuk kegiatan produksi/Sales of yarn and purchases of greige for production activity
PT Kapas Agung Abadi	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
PT Sinar Central Sandang	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang dan jual kapas untuk kegiatan produksi/Purchases of yarn and sales of fibre for production activity
Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kain tenun dan jual benang/Purchases of greige and sales of fibre
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan kain jadi dan pembelian pakaian jadi untuk kegiatan produksi/Sales of fabric and purchases of garment for production activity

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	58.481.656	-	-	58.481.656	Land
Bangunan	54.160.033	3.006.357	-	57.166.390	Buildings
Mesin dan instalasi	324.428.475	123.546.691	8.662.585	456.637.751	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	652.092	-	-	652.092	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.332.978	118.067	-	1.451.045	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	-	10.912.585	(8.662.585)	2.250.000	Construction-in- progress
	439.055.234	137.583.700	-	576.638.934	
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin	1.226.319	433.500	-	1.659.819	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	518.723	Vehicles
Jumlah harga perolehan	440.800.276	138.017.200	-	578.817.476	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	21.714.297	1.761.708	-	23.476.005	Buildings
Mesin dan instalasi	94.913.458	17.673.101	-	112.586.559	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	316.034	79.789	-	395.823	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	841.955	81.763	-	923.718	Office equipment
	117.785.744	19.596.361	-	137.382.105	
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Mesin	327.018	94.611	-	421.629	Machineries
Kendaraan	90.097	46.738	-	136.835	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	118.202.859	19.737.710	-	137.940.569	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	322.597.417			440.876.907	Carrying value

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	33.810.338	42.701.170	-	(18.029.852)	58.481.656	Land
Bangunan	43.247.927	8.670.772	-	2.241.334	54.160.033	Buildings
Mesin dan instalasi	270.450.327	47.466.550	-	6.511.598	324.428.475	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	567.432	66.835	-	17.825	652.092	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.258.914	75.129	-	(1.065)	1.332.978	Office equipment
	349.334.938	98.980.456	-	(9.260.160)	439.055.234	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.228.633	-	-	(2.314)	1.226.319	Machineries
Kendaraan	438.694	-	-	80.029	518.723	Vehicles
Jumlah harga perolehan	351.002.265	98.980.456	-	(9.182.445)	440.800.276	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.430.229	1.305.239	-	978.829	21.714.297	Buildings
Mesin dan instalasi	80.266.557	12.473.088	-	2.173.813	94.913.458	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	249.344	36.918	-	29.772	316.034	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	739.132	46.328	-	56.495	841.955	Office equipment
	100.685.262	13.861.573	-	3.238.909	117.785.744	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	245.727	81.755	-	(464)	327.018	Machineries
Kendaraan	36.651	64.840	-	(11.394)	90.097	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	100.967.640	14.008.168	-	3.227.051	118.202.859	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	250.034.625				322.597.417	Carrying value

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 30)	19.529.420	11.431.913	Factory overhead (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	208.290	299.537	General and administrative expenses (Note 32)
Selisih penjabaran	-	2.276.718	Exchange difference
Jumlah	19.737.710	14.008.168	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sebesar USD 8.662.585. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak melakukan kapitalisasi biaya pinjaman.

The allocation of the depreciation expense for the years ended 31 December 2015 and 2014 in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income was as follows:

For the year ended 31 December 2015, the Company capitalized any borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets amounting to USD 8,662,585. For the years ended 31 December 2014, the Company did not capitalize any borrowing costs.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the said HGB can be renewed/extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah seluas 187.397 m² masih dalam proses balik nama ke Perusahaan.

As of 31 December 2015 and 2014, land covers 187,397 m² still under the process of changing the ownership to the Company.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 18).

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries' fixed assets consisting of land, building and machinery were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in asset values as of 31 December 2015 and 2014.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 509.144.238 (setara dengan Rp 6.818.444.363.344) dan USD 503.213.606 (setara dengan Rp 5.972.642.284.200) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2015 and 2014, all of the Company and its Subsidiaries' fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 509,144,238 (equivalent to Rp 6,818,444,363,344) and USD 503,213,606 (equivalent to Rp 5,972,642,284,200) respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1.398.662.900.000), PT Tugu Pratama Indonesia (Rp 2.229.731.660.000), PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 895.370.938.000), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 61.187.365.344), PT Asuransi Mitra Maparya (Rp 400.000.000.000), PT Bringin Sejahtera Makmur (Rp 924.390.000.000), PT Fairfax Insurance Indonesia (Rp 78.220.000.000), PT Asuransi Sinar Mas (Rp 4.000.000.000) dan PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 826.881.500.000) untuk mengasuransikan aset tetapnya.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The Company use PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1,398,662,900,000), PT Tugu Pratama Indonesia (Rp 2,229,731,660,000), PT Mitra Dhana Atmharaksha (Rp 895,370,938,000), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 61,187,365,344), PT Asuransi Mitra Maparya (Rp 400,000,000,000), PT Bringin Sejahtera Makmur (Rp 924,390,000,000), PT Fairfax Insurance Indonesia (Rp 78,220,000,000), PT Asuransi Sinar Mas (Rp 4,000,000,000) and PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 826,881,500,000) for insurance the fixed assets.

As of 31 December 2015 and 2014, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2015
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	29.675.580
PT Bank Central Asia Tbk	3.301.250
Deutsche Bank AG	2.842.508
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2.453.996
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Jumlah utang bank jangka Pendek	38.273.334

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 25 Februari 2014, Perusahaan telah masuk kedalam kontrak Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (KMKE) dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan Perjanjian No. PBD/SP3/07/2014. Maksimum kredit fasilitas ini adalah sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo sampai dengan 4 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah sebesar 10% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan Perusahaan dan jaminan pribadi dari Alm. H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo terutang pinjaman ini sebesar USD 4.019.295 (setara dengan Rp 50.000.000.000).

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2014	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	28.464.037	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	-	Deutsche Bank AG
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.210.440	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total short-term bank loans	31.674.477	

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

On 25 February 2014, the Company has entered into a contract for Working Capital Financing Facility (KMKE) with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with Agreement No. PBD/SP3/07/2014. Maximum credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 with maturity date until 4 March 2015. The loan interest rate is 10% per year. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects. This facility is secured by trade receivables, inventories, land and buildings of the Company and the personal guarantee of H.M. Lukminto (deceased) and Iwan Setiawan. On 31 December 2014, the outstanding loan amounted to USD 4,019,295 (equivalent to Rp 50,000,000,000).

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Lanjutan)**

Berdasarkan surat No. 334/ADDPK/2014 tanggal 27 Oktober 2014 dan surat No. PBD/SP3/67/2015 tanggal 20 Oktober 2015 Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) menjadi USD 40.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,5% dan jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2016. Pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 27.043.287 dan USD 2.632.293 (setara dengan Rp 36.312.481.695); USD 24.444.742. Sehubungan dengan fasilitas tersebut, SPD diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan pribadi dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 9 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 21 Maret 2013 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai fasilitas maksimum sebesar USD 20.000.000. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari surat kredit berdokumen atas unjuk, berjangka dan *Usance Payable at Sight* (UPAS) serta akad *trust*. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 9 Mei 2014.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan mengubah susunan pemegang saham Perusahaan, melakukan penggabungan usaha atau akuisisi atau menjadi perusahaan publik, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilunasi terlebih dahulu, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh perubahan limit fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu fasilitas Kredit Investasi (KI) menjadi USD 20.800.000 dan fasilitas *Forward Line* menjadi USD 2.500.000. Fasilitas Kredit Investasi (KI) tersebut tersedia sampai dengan tanggal 28 Mei 2021.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Continued)**

Based on No. 334/ADDPK/2014 dated 27 October 2014 and letter No. PBD/SP3/67/2015 dated 20 October 2015, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit Facility (KMKE) amounting USD 40,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6.5% and maturity date of 28 October 2016. As of 31 December 2015 and 31 December 2014, the loan balances from the facility amounted to USD 27,043,287 and USD 2,632,293 (equivalent to Rp 36,312,481,695); USD 24,444,742, respectively. In connection with this facility, SPD is required to provide collateral in the form of inventory amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machines and other supporting tools amounting Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On 9 August 2011 and based on the latest amendment dated 21 March 2013 of the credit facility agreement, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to USD 20,000,000. The credit facility consisted of sight, usance and *Usance Payable at Sight* (UPAS) letter of credit and trust receipt. The credit facility was available until 9 May 2014.

The facility agreement contained certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association and changing the composition of the Company's shareholders, entering into a merger or acquisition or going public, filing for bankruptcy, paying interest to shareholder and paying the shareholder's loan prior to paying the loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk first, giving loan to shareholder and distributing dividend to shareholders. The Company was also required to maintain certain financial ratios.

On 28 May 2014, the Company obtained changes a credit limit facility from PT Bank Central Asia Tbk: "Kredit Investasi (KI)" facility amounting to USD 20,800,000 and "Forward Line" facility amounting to USD 2,500,000. The "Kredit Investasi (KI)" facility was available until 28 May 2021.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 396 tanggal 25 Maret 2015, notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No.280/ADD-KCK/2015 tanggal 20 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Multi. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS*), fasilitas *Trust Receipt (TR)*, fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas Negosiasi/Diskonto Dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Untuk fasilitas SKBDN maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Negosiasi/Diskonto Dengan Kondisi Khusus maksimal USD 5.000.000. Tingkat bunga TR adalah LIBOR 1 bulan + 4% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 9 Februari 2016.
- b. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000 untuk penerbitan *Letter of Credit (L/C)* berupa *Sight* dan *Usance*. Tingkat suku bunga 5,5% dan jatuh tempo pada 31 Januari 2016.
- c. Fasilitas *Foreign Exchange* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000 dan jatuh tempo pada 9 Februari 2016.

Pada 31 Desember 2015, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 3.301.250.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah tanah dan bangunan proyek Spinning XI dengan LT/LB 38.659m², mesin dan peralatan Spinning XI, persediaan sebesar Rp 170.000.000.000 dan piutang dagang sebesar Rp 133.186.360.610. Agunan tambahan yang akan diserahkan adalah tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII, 12 bidang tanah yang saat ini sedang proses penurunan hak dan balik nama atas nama Perusahaan, piutang dagang dan persediaan yang ada atau dimiliki dan yang akan ada/dimiliki minimal Rp 80.000.000.000.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 10660/GBK/2015 tanggal 31 Agustus 2015, BCA menyetujui perubahan *financial covenant* dari perjanjian per tanggal 25 Maret 2015.

Rasio-rasio financial covenants:

- a. *Liabilities/Equity* maksimal 2,75x
- b. *Current ratio* minimal 1x
- c. *EBITDA/Interest* minimal 2,75x
- d. *EBITDA/(Interest + Installment)* minimal 1,25x

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 396 dated 25 March 2015 notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and based on the latest amendment No. 280/ADD-KCK/2015 dated 20 November 2015, the Company obtained the following credit facilities:

- a. *Multi Credit Facilities*. Facilities include *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS*), *Trust Receipt (TR)* facilities, *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* facilities and "*Negosiasi/Diskonto Dengan Kondisi Khusus*" facilities with total principal maximum USD 30,000,000. For SKBDN facilities maximum USD 10,000,000 and "*Negosiasi/ Diskonto Dengan Kondisi Khusus*" facilities maximum USD 5,000,000. The interest rate of TR is LIBOR 1 month + 4% interest rate per year. The facility is due on 9 February 2016.
- b. *Investment Credit Facility* with total principal maximum of USD 20,800,000 for publishing *Letter of Credit (L/C)* such as *Sight* and *Usance*. Interest rate 5.5% and due on 31 January 2016.
- c. *Facilities Foreign Exchange* maximum USD 2,500,000 and due on 9 February 2016.

As of 31 December 2015, the loan balances amounted to USD 3,301,250.

The facility is secured by land and the building of projects Spinning XI with LT/LB 38,659m², engine and equipment of Spinning XI, inventories amounting to Rp 170,000,000,000, and trade receivables amounting to Rp 133,186,360,610. Additional collateral to be submitted is of land and factory building of Spinning VIII, 12 parcels of land currently under the process of turning right to the name behalf of the Company, trade receivable and inventories of existing or owned and that there will be/owned minimal Rp 80,000,000,000.

Based on notification letter No. 10660/GBK/2015 dated 31 August 2015, BCA approved the changes in *financial covenants* from agreement on 25 March 2015.

Ratio-ratio financial covenants:

- a. *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- b. *Current ratio* minimum 1x
- c. *EBITDA/Interest* minimum 2.75x
- d. *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 25 April 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan akan tersedia sampai dengan 30 April 2016. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Overdraft*. Fasilitas cerukan dalam mata uang Dolar Amerika dan/atau mata uang alternative. Untuk mata uang Rupiah dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun.
- b. Fasilitas *Overdraft*. Fasilitas cerukan dalam mata uang Dolar Amerika dan/atau mata uang alternative. Untuk mata uang Rupiah dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun.
- c. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari. L/C yang diterbitkan terbagi menjadi dua yaitu: L/C atas unjuk dimana komisi pembukaan L/C adalah 0,125% flat, minimal USD 150; L/C berjangka dengan cash margin nihil, komisi pembukaan 0,125% flat minimal USD 150, komisi penangguhan pembayaran 0,25% per 3 bulan minimal USD 250 dibayar di muka dan tidak dapat dikembalikan.
- d. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan sebesar 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan dan 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan untuk wesel ekspor atas unjuk. Wesel ekspor berjangka, tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan dan 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 3 bulan. Bunga atas keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 15% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan sebesar 24% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Jumlah pokok untuk Fasilitas *Overdraft* sebesar USD 3.000.000 dan *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka serta Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan) sebesar USD 7.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG

On 25 April 2014 and based on the latest amendment dated 5 May 2015, the Company obtained credit facility for working capital purposes. These facilities are *uncommitted* and will be available until 30 April 2016. These facilities are as follows:

- a. Fasilitas *Overdraft*. *Overdraft* facilities denominated in United States Dollar and/or alternative currency. For Rupiah currency subject to the interest of 10.50% per year and United States Dollar charged interest of 4.25% per year.
- b. Fasilitas *Overdraft*. *Overdraft* facilities denominated in United States Dollar and/or alternative currency. For Rupiah currency subject to the interest of 10.50% per year and United States Dollar charged interest of 4.25% per year.
- c. *Letters of Credit* can be issued for payment for performance or futures. Maximum validity per L/C no more than 180 days and each of the L/C of measure no more than 180 days. L/C, published split into two: L/C with opening commission is 0.125% flat, minimum USD 150; L/C futures with cash margin is nil, the commission the opening of 0.125% flat commission, USD 150 minimum suspension of payment of 0.25% per 3 months at least USD 250 paid in advance and are not refundable.
- d. Financing/money order acceptance speeches are to discount, purchase and/or financing over bills, invoices and/or trade receivables (including wesel must be paid). Interest rate set of 3.75% per year for a period of up to 1 month and 4% per year for a period of between 1 to 3 months to wesel export top performance. Wesel export futures, interest rate of 3.75% per year for United States Dollar currency for a period of up to 1 month and 4% per year for the period from 1 month up to 3 months. Interest on late payments charged by 15% per year for currency United States Dollar and 24% per year for currency Rupiah.

Total principal for Facilities *Overdraft* amounted to USD 3,000,000 and letters of Credit can be issued for payment for performance or futures and Financing/money order acceptance speeches are to discount, purchase and/or financing over bills, invoices and/or trade receivables (including wesel must be paid) amounted USD 7,000,000.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit adalah piutang usaha dan persediaan Perusahaan.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 2.842.508 (setara dengan Rp 39.212.392.666) dan nihil.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/150222/U/150225 tanggal 17 Maret 2015, SPD memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja SPD. Penggunaan fasilitas untuk pembelian suku cadang dan perlengkapan lain dari mesin-mesin debitor yang bukan merupakan investasi baru adalah diperbolehkan. Fasilitas terdiri dari: Fasilitas Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS), Pinjaman Impor dan Pembiayaan Piutang dengan total tidak dapat melebihi USD 17.000.000. Dengan maksimal pinjaman untuk masing-masing fasilitas: USD 17.000.000 untuk Fasilitas Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS), Pinjaman Impor dan USD 10.000.000 untuk Pembiayaan Piutang. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2016.

- a. Fasilitas Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan. Bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- b. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 0,50% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,45% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG (Continued)

Collateral for the credit facility is the Company's trade receivables and inventories.

As of 31 December 2015 and 2014, the loan balances amounted to USD 2,842,508 (equivalent to Rp 39,212,392,666) and nil, respectively.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Based on agreement No. JAK/150222/U/150225 dated 17 March 2015, SPD obtained credit facility used to finance Working Capital needs of the SPD. Utilization for purchases of spareparts and other equipment of the borrower's machineries excluding new investment are allowed. Facilities such as: Documentary Credit Facility, Usance Payable At Sight (UPAS), Clean Import Loan and Receivable Financing with total cannot exceed USD 17,000,000. The maximum loan of each facility: USD 17,000,000 for Documentary Credit Facility, Usance Payable At Sight (UPAS), Clean Import Loan and USD 10,000,000 for Receivable Financing. The loan will mature on 28 February 2016.

- a. Documentary Credit Facility. Bill of exchange tenor is sight. Interest in transit will be charged on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.227% per year, but subject to fluctuation at the bank's direction).
- b. Usance Payable at Sight (UPAS). Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilisation in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.227% per year, but subject to fluctuation at the bank's direction). Utilisation in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 0,50% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.45% per year, but subject to fluctuation at the bank's direction).

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Lanjutan)**

- c. Pinjaman Impor. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- d. Pembiayaan Piutang. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai piutang milik debitur terhadap para pembeli produknya, termasuk penjualan ekspor dan local. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan hutang fasilitas kredit berdokumen/kredit berdokumen berjangka dibayar atas unjuk/pinjaman impor. Jangka waktu pembiayaan maksimal 60 hari dari tanggal pencairan dilakukan. Total jangka waktu kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk/pinjaman impor tidak dapat melebihi 180 hari. Bunga diskonto akan diperhitungkan secara 5,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Pembelian secara diskonto maksimal senilai 80% dari setiap nilai nominal tagihan (*invoice*) diluar dari bunga dan komisi diskonto.

Pada 31 Desember 2015, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 508.524 dan USD 1.945.472 (setara dengan Rp 26.837.785.555).

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas adalah jaminan fidusia atas barang persediaan senilai USD 17.000.000, jaminan fidusia atas piutang senilai USD 17.000.000 dan jaminan perorangan dari Tn. Iwan Setiawan senilai USD 17.000.000.

Rasio-rasio financial covenants:

1. Rasio *Gearing* Eksternal pada maksimal 2x
2. Rasio lancar pada minimal 1x
3. Rasio EBITDA/Bunga pada minimal 1,5x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 24 Juni 2011, SPD dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian No. 121/PPWK/OTF/CBD/V/2014 pada tanggal 13 Mei 2014 Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus trade* sebesar USD 15.000.000 dengan *sub-limit sight/usance/local LC, TR, OAF, SBLC, BG, Discrepant Nego LC (DNL)* sebesar USD 15.000.000 dan pinjaman jangka pendek (*revolving*) sebesar USD 5.000.000.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Continued)**

- c. *Clean Import Loan*. Loan tenor is maximum 180 days from the due date of the relevant bill. This facility only to retire documentary credit only. Interest on the clean import loan will be charged only on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.227% per year, but subject to fluctuation at the bank's direction).
- d. *Receivable Financing*. The purpose of this facility is to finance borrower's receivables due from its customer, including local and export sales. This facility is used to retire documentary credit/usance paid at sight/clean import loan. Financing tenor is maximum 60 days from the loan disbursement. Total tenor of usance paid at sight/clean import loan cannot exceed 180 days. Discount interest will be calculated on a daily basis at 5.75% per year below the Bank's Best Lending (BL1) (currently 11.227% per year but subject to fluctuation at the bank's discretion). Maximum discounting is 80% of the each invoice(s) face value net of the discount interest and discounting commission.

As of 31 December 2015, the loan balances amounted to USD 508,524 and USD 1,945,472 (equivalent to Rp 26,837,785,555).

As security for the foregoing facilities are fiduciary transfer of ownership over stocks for USD 17,000,000, fiduciary transfer of ownership over receivables for USD 17,000,000 and personal guarantee from Mr. Iwan Setiawan for USD 17,000,000.

Ratio-ratio financial covenants:

1. External Gearing Ratio at a maximum 2x
2. Current ratio at a minimum 1x
3. EBITDA/Interest at minimum 1.5x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On 24 June 2011, SPD and Danamon entered into a credit agreement. Based on the latest amendment No. 121/PPWK/OTF/CBD/V/2014 dated 13 May 2014, the Company obtained an *omnibus trade* facility amounting to USD 15,000,000 with *sub-limits for sight/usance/local LC, TR, OAF, SBLC, BG, Discrepant Nego LC (DNL)* of USD 15,000,000 and short-term revolving loan of USD 5,000,000.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(Lanjutan)**

Fasilitas tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% (Danamon Prime Rate).

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil, dan USD 3.210.440.

Selain jaminan yang disebutkan di atas, SPD diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali
- Rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) maksimal 3,50 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran pinjaman pokok utang dan bunga (*Debt Service Coverage Ratio*) minimal 1,30 kali.

Pada 31 Desember 2014, SPD tidak memenuhi seluruh rasio keuangan di atas; namun, hal tersebut telah diinformasikan dan dapat diterima oleh Danamon.

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 12 Februari 2015.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(Continued)**

The aforesaid facility is valid for a period of one year and the loan therefrom bears interest at the annual rate of 6% (Danamon Prime Rate).

As of 31 December 2015 and 2014 the loan balances amounted to nil and USD 3,210,440, respectively.

Under the loan agreements with Danamon, the SPD must maintain certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times
- Ratio of debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) at the maximum of 3.50 times
- Ratio of EBITDA to financing payment of principal and interest (*Debt Service Coverage Ratio*) at the minimum of 1.30 times.

As of 31 December 2014, SPD breached all of the financial covenants above; however, the breaches have been reported to and accepted by Danamon.

The loan has been paid on 12 February 2015.

15. UTANG USAHA

	2015
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	4.933.509
Euro Eropa	2.609.350
Rupiah	192.700
Yen Jepang	5.928
Pihak berelasi (Catatan 12)	
Rupiah	3.366.005
Jumlah utang usaha	11.107.492

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES

	2014	
		Third parties
	13.121.115	United States Dollar
	-	European Euro
	2.286.990	Rupiah
	-	Japan Yen
		Related parties (Note 12)
	3.213.255	Rupiah
Total trade payables	18.621.360	

As of 31 December 2015 and 2014, there is no collateral given by the Company and its Subsidiaries for trade payables.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2015
Pajak penghasilan	
Pasal 19	1.374.095
Pasal 28A	950.363
Jumlah pajak dibayar di muka	2.324.458

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2014	
		Income tax
	-	Article 19
	-	Article 28A
Total prepaid taxes	-	

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	33.249	-	Article 4(2)
Pasal 21	68.166	45.835	Article 21
Pasal 23	70.323	70.449	Article 23
Pasal 25	1.271.981	555.010	Article 25
Pasal 26	1.564.325	131.836	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun pajak 2015	1.689.166	-	Fiscal year 2015
Tahun pajak 2014	-	123.971	Fiscal year 2014
Tahun pajak 2013	614	1.432.619	Fiscal year 2013
Tahun pajak 2012	422.167	468.151	Fiscal year 2012
Tahun pajak 2011	216.866	240.488	Fiscal year 2011
Tahun pajak 2010	335.209	371.720	Fiscal year 2010
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	1.586.663	1.400.108	Value Added Tax - Net
Surat Tagihan Pajak (STP)	841.737	-	Tax Collection Letters
Jumlah utang pajak	8.100.466	4.840.187	Total taxes payable

Pada 31 Desember 2014, utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013 merupakan utang pajak SPD.

As of 31 December 2014, taxes payable article 29 for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013 represent SPD taxes payable.

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	<u>2015</u> (IDR)	<u>2014</u> (IDR)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	568.611.026.266	622.691.911.720	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	(68.174.753.872)	(68.501.182.945)	Add: Gain of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
Laba perusahaan sebelum penghasilan pajak	500.436.272.394	554.190.728.775	Income before income tax attributable to the Company

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

Ditambah (dikurangi):

Beda temporer:

Penyisihan imbalan kerja -

Neto 9.281.122.483 10.170.026.815

Penyusutan aset sewa

Pembiayaan 998.387.265 702.993.390

Penyusutan aset tetap (157.958.121.332) (282.899.880.215)

Jumlah beda temporer (147.678.611.584) (272.026.860.010)

Beda tetap:

Beban yang tidak dapat

Dikurangkan

Beban pajak 45.506.762.131 18.780.457.413

Pengembangan usaha 5.369.410.428 12.184.541.711

Sumbangan 2.486.000.050 1.393.206.841

Pembayaran pokok utang

sewa pembiayaan (7.481.239.331) (2.231.431.763)

Lain-lain (104.468.168.950) 436.074.060

Pendapatan bunga yang

dikenakan pajak final (12.069.132.675) (13.269.911.166)

Jumlah beda tetap (70.656.368.347) 17.292.937.096

Selisih penjabaran

- -

Taksiran penghasilan kena pajak 282.101.292.463 299.456.805.861

Taksiran beban pajak

penghasilan Perusahaan 70.525.323.000 59.891.361.000

Taksiran beban pajak

kini penghasilan

Perusahaan (dalam USD) 5.154.285 5.046.033

Berdasarkan Surat Keterangan dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) untuk Penurunan Tarif PPh tertanggal 13 Januari 2014, Perusahaan memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 20% sebagaimana diatur Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi WPDN ("Wajib Pajak Badan Dalam Negeri") yang berbentuk perseroan terbuka yaitu berhak memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Dalam Negeri.

Pada tahun 2015, tarif pajak penghasilan mengalami perubahan sebagaimana diatur Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2015, dimana tarif pajak penghasilan menjadi 25%, dikarenakan terdapat pemegang saham publik yang memiliki saham Perusahaan lebih dari 5% dan melebihi 183 hari.

Based on Statement Letter PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) for annual income tax rate reduction on 13 January 2014, the Company obtained a reduction of Income Tax Rate Being 20 % as stipulated in Article 2 paragraph (2) of Government Regulation No. 77 year 2013 about annual income tax rate for WPDN ("Wajib Pajak Badan Dalam Negeri") in Company, is entitled to receive the reduction rate for corporate income tax.

In 2015, annual income tax rate has change a as stipulated in Article 2 paragraph (2) of Government Regulation No. 56 year 2015, where the income tax rate to 25%, because there are public shareholders who own the Company's shares more than 5% and more than 183 days.

Add (deduct):

Temporary differences:

Provision for employee

benefits - Net

Depreciation of leased

assets

Depreciation of fixed assets

Total temporary differences

Permanent differences:

Non-deductible expenses

Tax expenses

Business development

Donation

Installment payment of

obligation under finance lease

Others

Interest income already

subjected to final tax

Total permanent differences

Exchange difference

Estimated taxable income

Estimated income tax

expenses Company

Estimated current income

tax expenses

Company (in USD)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini,
Perusahaan masih dalam proses pengajuan
pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

d. Fiscal computation (Continued)

Until the date of this report, the Company is still
in the process of filing tax returns reporting in
USD.

**e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:**

**e. The computation of estimated income tax payable
is as follows:**

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Beban pajak kini			Current income tax expenses
Perusahaan (25%)	5.154.285	-	Company (25%)
Perusahaan (20%)	-	5.046.033	Company (20%)
Entitas Anak (25%)	1.785.692	122.302	Subsidiaries (25%)
J u m l a h	<u>6.939.977</u>	<u>5.168.335</u>	T o t a l
Pajak dibayar di muka			Prepayment of income tax
Perusahaan	6.104.648	4.736.731	Company
Entitas Anak	96.526	70.403	Subsidiaries
J u m l a h	<u>6.201.174</u>	<u>4.807.134</u>	T o t a l
Taksiran (piutang) utang pajak Penghasilan			Estimated corporate income tax (receivable) payable
Perusahaan	(950.363)	309.302	Company
Selisih penjabaran	-	(231.615)	Exchange difference
Entitas Anak	1.689.166	51.899	Subsidiaries
Selisih penjabaran	-	(5.615)	Exchange difference
N e t o	<u>738.803</u>	<u>123.971</u>	N e t

f. Beban pajak

f. Income tax expense

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Kini			Current
Perusahaan	5.154.285	5.046.033	Company
Entitas Anak	1.785.692	122.302	Subsidiaries
J u m l a h	<u>6.939.977</u>	<u>5.168.335</u>	T o t a l
Kini - 2014			Current - 2014
Entitas Anak	15.348	-	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	2.666.087	5.798.364	Company
Entitas Anak	(700.640)	752.534	Subsidiaries
J u m l a h	<u>1.965.447</u>	<u>6.550.898</u>	T o t a l
Efek perubahan tarif pajak	-	3.756.526	Effect from change of income tax rate
Jumlah beban pajak	<u>8.920.772</u>	<u>15.475.759</u>	Total income tax expense

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

g. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan.

g. The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax by the applicable tax rate and total income tax expense.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak Penghasilan	64.584.701	65.928.867	Income before income tax
Efek rekonsiliasi pajak	(27.216.310)	(13.465.145)	Effect taxes reconciliation
	<u>37.368.391</u>	<u>52.463.722</u>	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	9.342.098	10.492.744	Estimated tax expense based on prevailing tax rate
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(954.042)	5.202.602	Net permanent differences at the applicable tax rate
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(225.305)	(228.568)	Interest income already subjected to final tax
Efek perubahan tarif pajak	1.868.420	-	Effect from change of income tax rate
Selisih penjabaran	(1.125.747)	8.981	Exchange difference
Jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>8.905.424</u>	<u>15.475.759</u>	Total corporate income tax expense

h. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

h. Deferred tax assets/(liabilities)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.638.150	1.207.161	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	12.825	12.825	Allowance for impairment of receivables
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(4.839.965)	(1.977.368)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	(258.264)	(276.357)	Finance lease transactions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(3.447.254)	(1.033.739)	Deferred tax liabilities Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>	(12.627.734)	(13.483.286)	<u>Deferred tax liabilities</u>
Selisih penjabaran	-	281.550	Exchange difference
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(12.627.734)	(13.201.736)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- i. Pada tanggal 12 Juli 2013 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 25, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp 3.723.380.300, Rp 1.314.203.658 dan Rp 2.405.533.628. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.296.904.575 pada tahun 2013, dibebankan ke laba rugi tahun 2013 dan Rp 6.365.299 pada tahun 2014, dibebankan ke laba rugi tahun 2014.
- j. Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 35.617.899.436 (termasuk denda). STP tersebut telah di bayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 24.006.137.649 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 11.611.761.787 dibayarkan pada 2016 dan telah diakui dalam utang pajak.
- k. Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan dan SPD melakukan pembayaran ke KPP masing-masing sebesar USD 750.270 (setara dengan Rp 10.376.178.736) dan USD 623.825 (setara dengan Rp 8.717.952.623) sebagai uang muka pajak terkait rencana Perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, laporan revaluasi aset tetap tersebut masih belum selesai.

16. TAXATION (Continued)

- i. On 12 July 2013 the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of income tax articles 25, articles 23 and Value Added Tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 3,723,380,300, Rp 1,314,203,658 and Rp 2,405,533,628, respectively. The Company paid the amount of Rp 2,296,904,575 in 2013, which was charged to profit and loss in 2013 and Rp 6,365,299 in 2014, which was charged to profit and loss in 2014.
- j. In 2015, the Company received Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 35,617,899,436 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted Rp 24,006,137,649 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 11,611,761,787 paid during 2016 and has been recognized in current tax liabilities.
- k. On 8 December 2015, the Company and SPD made a payment to the tax office amounting to USD 750,270 (equivalent to Rp 10,376,178,736) and USD 623,825 (equivalent to Rp 8,717,952,623), respectively, as prepaid taxes related to Company's plan for revaluation of fixed assets. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the report revaluation of fixed assets is still unfinished.

17. BEBAN AKRUAL

	2015	2014
Bunga	4.334.845	4.643.867
Listrik, telepon dan air	2.356.056	2.865.669
Jasa tenaga ahli	151.879	109.727
Jamsostek	18.889	20.207
Denda pajak	-	150.006
Lain-lain	-	2.606
Jumlah beban akrual	6.861.669	7.792.082

17. ACCRUED EXPENSES

Interest
Electricity, telephone and water
Professional fees
Jamsostek
Tax penalty
Others
Total accrued expenses

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2 0 1 5</u>
Utang bank jangka panjang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.140.864
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	3.624.502
Jumlah utang bank jangka panjang	114.765.366

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 9 Februari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. R.II.130-ADK/DKR-1/06/2014 pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) yang terdiri dari Kredit Modal Kerja (KMK) 1, 2 dan 3 dengan pagu kredit sebesar Rp 130.000.000.000, Rp 245.000.000.000 dan Rp 160.000.000.000.

Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2014. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 9% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja.

Perjanjian tersebut mengalami pengabungan dan perubahan pagu kredit menjadi: Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit sebesar Rp 510.500.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2016. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD 29.246.526 (setara dengan Rp 403.455.832.584) dan USD 39.674.462 (setara dengan Rp 493.550.303.657) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja.

18. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2 0 1 4</u>	
Long-term bank loans PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.974.215	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	
Total long-term bank loans	82.974.215	

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On 9 February 2007 and based on the last amendment No. R.II.130-ADK/DKR-1/06/2014 dated 27 June 2014, the Company obtained credit facilities from BRI as follows:

- a. Capital Credit Facility (KMK) which consists of Capital Credit Facility (KMK) 1, 2 and 3 with credit limit amounting to Rp 130,000,000,000, Rp 245,000,000,000 and Rp 160,000,000,000.

The loan is due on 9 February 2014. The loan bears interest at 9% per year, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.

The agreement have combined and changes credit limit become: Capital Credit Facility (KMK) with credit limit amounting to Rp 510,500,000,000, is due on 9 February 2016. The outstanding loan amounted to USD 29,246,526 (equivalent to Rp 403,455,832,584) and USD 39,674,462 (equivalent to Rp 493,550,303,657) as of 31 December 2015 and 2014 (part of long-term bank loans). The loan bears interest at 11.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)**

Pada tanggal 9 Februari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. R.II.130-ADK/DKR-1/06/2014 pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Kredit Modal Kerja (KMK) Talangan Listrik dengan pagu kredit sebesar Rp 25.000.000.000 (PT Sri Rejeki Isman Rp 11.000.000.000, PT Sinar Pantja Djaja Rp 5.750.000.000, PT Adikencana Mahkotabuana Rp 2.000.000.000 dan PT Sari Warna Asli Textile Industry Rp 6.250.000.000). Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD 1.811.109 (setara dengan Rp 24.984.246.576) dan USD 2.009.007 (setara dengan Rp 24.992.044.405) pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2016. Tingkat bunga pinjaman 9% - 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal, terutama untuk biaya listrik Perusahaan.
- c. Kredit Modal Kerja Talangan Gaji pada tanggal 27 Juni 2014 dengan pagu kredit sebesar Rp 24.500.000.000. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD 1.297.726 (setara dengan Rp 17.902.125.718) pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai 9 Februari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11,5% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka pembayaran gaji karyawan.
- d. Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) I pada tanggal 27 Juni 2014 dengan pagu kredit sebesar USD 54.250.000 (discover KMKI USD 43.250.000 dan tidak discover KMKI USD 11.000.000). Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai tanggal 9 Februari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD 18.798.671 dan USD 41.314.332 masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)**

On 9 February 2007 and based on the last amendment No. R.II.130-ADK/DKR-1/06/2014 dated 27 June 2014, the Company obtained credit facilities from BRI as follows: (Continued)

- b. Working Capital Credit Facility (KMK) Electrical Bailout with additional credit amounting to Rp 25,000,000,000 (PT Sri Rejeki Isman Rp 11,000,000,000, PT Sinar Pantja Djaja Rp 5,750,000,000, PT Adikencana Mahkotabuana Rp 2,000,000,000 and PT Sari Warna Asli Textile Industry Rp 6,250,000,000). The outstanding loan amounted to USD 1,811,109 (equivalent to Rp 24,984,246,576) and USD 2,009,007 (equivalent to Rp 24,992,044,405) as of 31 December 2015 and 2014 (part of long-term bank loans). The loan is due on 9 February 2016. The loan bears interest at the annual rate of 9% - 11.5%, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes, specifically for the Company's electricity requirements.
- c. Working Capital Loan for Payroll Bailout on 27 June 2014, with credit limit amounting to Rp 24,500,000,000. The outstanding loan amounted to USD 1,297,726 (equivalent to Rp 17,902,125,718) as of 31 December 2015. The loan is due on 9 February 2016. The loan bears interest at 11.5% per year. This facility is used for working capital purposes for payment salaries of employees.
- d. Working Capital Credit Facility for Import (KMKI/ Deferred Import Guarantee (PJI) I on 27 June 2014 with credit limit amounting to USD 54,250,000 (discover KMKI USD 43,250,000 and uncover KMKI USD 11,000,000). The loan is due on 9 February 2016. The loan bear interest at 6% per year. This facility is used for working capital purposes for import transactions. The outstanding loan amounted to USD 18,798,671, and USD 41,314,332 as of 31 December 2015 and 2014 (part of long-term bank loans), respectively.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. R.II.130-ADK/DKR-1/06/2014 pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut: (Lanjutan)

- e. Berdasarkan perpanjangan Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) II pada tanggal 27 Juni 2014 dengan pagu kredit sebesar USD 21.300.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai 9 Februari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD 7.629.939, dan (USD 23.586) pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang.
- f. Bank Garansi dengan pagu kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dan dapat digunakan semenjak 9 Februari 2014 sampai tanggal 9 Februari 2016. Provisi sebesar 0,5% dari nilai Bank Garansi yang digunakan.
- g. *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit sebesar USD 3.770.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2016.
- h. *Fasilitas Trade Line (TL)* dengan pagu kredit sebesar USD 30.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2016.
- i. *Commercial Line/Credit Line* dengan pagu kredit sebesar USD 15.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Februari 2016.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)

On 9 February 2007 and based on the last amendment No. R.II.130-ADK/DKR-1/06/2014 dated 27 June 2014, the Company obtained credit facilities from BRI as follows: (Continued)

- e. Based on extension Working Capital Credit Facility for Import (KMKI)/Deferred Import Guarantee (PJI) II on 27 June 2014 with credit limit amounting to USD 21,300,000. The loan is due on 9 February 2016. The loan bears interest at 6% per year. This facility is used for working capital purposes for import transactions. The outstanding loan amounted to USD 7,629,939, and (USD 23,586) as of 31 December 2015 and 2014 (part of long-term bank loans).
- f. Bank Guarantee Facility with credit limit amounting to Rp 50,000,000,000 and availability is from 9 February 2014 until 9 February 2016. The provision is 0.5% from the value of the Bank Guarantee used.
- g. *Standby Letter of Credit Facility* with credit limit amounting to USD 3,770,000 and available until 9 February 2016.
- h. *Trade Line (TL) Facility* with credit limit amounting to USD 30,000,000 and available until 9 February 2016.
- i. *Commercial Line/Credit Line Facility* with credit limit amounting to USD 15,000,000 and available until 9 February 2016.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (catatan 7), persediaan (catatan 9), aset tetap (catatan 13) dan jaminan perusahaan atas nama PT Kapas Agung Abadi.

Pada tanggal 16 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) II dengan pagu kredit sebesar Rp 254.748.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha berupa pembelian mesin-mesin, pembangunan pembangkit tenaga listrik, pembangunan tambahan gedung pabrik, pengembangan sistem informasi manajemen, serta menyediakan fasilitas jaminan impor (*sight L/C* maupun *usance L/C*) dalam rangka pembelian impor mesin dan peralatan dengan pagu kredit sebesar Rp 195.500.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas KI II. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada April 2014, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sebesar Rp 45.091.528.548.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi (KI) V dengan pagu kredit sebesar Rp 53.700.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 1 Agustus 2018. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin digital printing dan TFO (*Two for One Twister*).

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik sebesar USD 3.092.520 pada tanggal 29 Maret 2014. Perusahaan melakukan pembayaran sebesar USD 3.092.520 pada tanggal 28 April 2014.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)**

On 31 December 2015 and 2014, the loans are secured by trade receivables (note 7), inventories (note 9), fixed assets (note 13) and the corporate guarantee on behalf of the PT Kapas Agung Abadi.

On 16 January 2008, the Company obtained Investment Credit (KI) facilities term II with credit limit amounting to Rp 254,748,000,000 which were used in financing the purchase of machinery, development of power plant, development of additional factory building, improvement of management information system, and providing deferred import guarantee facility, (*sight L/C* and *usance L/C*) in the importation of machines and equipment with credit limit amounting to Rp 195,500,000,000 which is a sub-line from KI II facility. The loan from the facilities was due on 31 December 2014.

In April 2014, the Company paid of this loan amounting to Rp 45,091,528,548.

On 1 August 2012, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Facility (KI) V with credit limit amounting to Rp 53,700,000,000. The facility is available until 1 August 2018. The loan from the facility will bears interest at the rate of 9.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility will be used to finance the purchase of digital printing machinery and TFO (*Two for One Twister*).

The credit facility was utilized to the extent of USD 3,092,520 on 29 March 2014. The Company fully repaid the loan amounting to USD 3,092,520 on 28 April 2014.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Kredit Investasi (KI) VI dengan pagu kredit sebesar Rp 6.800.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembangunan gudang.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Mei 2013. Perusahaan melakukan pelunasan seluruh utang Kredit Investasi (KI) VI pada tanggal 28 April 2014 sebesar Rp 6.744.817.232.

Pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.101-KC/VII/ADK/PK/06/2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah plafond sebesar USD 52.380.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai 25 Juni 2017. Tingkat suku bunga kredit sebesar 2,64% per tahun dan suku bunga keterlambatan pembayaran sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku. Saldo terutang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 52.356.893 dan nihil pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

- a. Kredit Investasi Ekspor (KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp 339.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2018. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 10% sampai dengan 11% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Departemen Spinning VI dan VII.
- b. Fasilitas pembukaan *Letter of Credit* atau SKBDN (sublimit dari KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp 289.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait dengan pembiayaan pembangunan Departemen Spinning VI dan VII.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)**

On 1 August 2012, the Company obtained the following credit facilities: (Continued)

- b. Investment Credit Facility (KI) VI with credit limit amounting to Rp 6,800,000,000. The loan is due on 1 August 2015. The loan bears interest at the rate of 9.5% per year, to be reviewed at anytime in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for building construction.

The credit limit had been fully utilized as of 31 May 2013. The Company fully repaid the Credit Investment (KI) facility term VI loan on 28 April 2014 amounting to Rp 6,744,817,232.

On 25 June 2015, based on Credit Agreement No. B.101-KC/VII/ADK/PK/06/2015, the Company obtained credit facilities amount of plafond is USD 52,380,000. This loan will be due in 25 June 2017. Interest rates by credit 2.64% per year and interest rates the delay in payment of 50% on interests rate prevailing. The outstanding loan amounted to USD 52,356,893 and nil as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

On 14 January 2011, the Company entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank whereby the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Export Facility (KIE) with credit limit amounting to Rp 339,000,000,000. The loan is due on 12 January 2018. The loan bears interest at the annual rate ranging from 10% to 11%, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used to finance the construction of the Spinning VI and VII Departments of the factory.
- b. Letter of Credit Facility or SKBDN (sub-line of KIE) with credit limit amounting to Rp 289,000,000,000. This facility is used to finance the purchase of machinery and equipment related with the project of the Spinning VI and VII Departments.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Lanjutan)**

Pada tanggal 28 April 2014, perusahaan telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang dan pendek atas fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) sebesar Rp 240.124.999.993.

Berdasarkan Perjanjian No. 046/ADDPK/03/2015 dan No. 047/ADDPK/03/2015 pada tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) melakukan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE), maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman 10% per tahun.
- b. Fasilitas Pembukaan Letter of Credit atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (Sight/Usance/ UPAS) dan/atau Pembiayaan Letter of Credit atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), maksimum kredit sebesar USD 14.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman 6% per tahun.

Fasilitas ini dijaminkan dengan tanah, piutang usaha sebesar Rp 200.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai 3 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo terutang pinjaman ini sebesar USD 3.624.502 (setara dengan Rp 50.000.000.000).

Perjanjian pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan melakukan penggabungan usaha atau akuisisi, mengajukan permohonan pailit sebelum utang kepada Eximbank dilunasi terlebih dahulu serta memberikan pinjaman kepada pemegang saham.

Pada tanggal 9 Agustus 2012, SPD mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank, dimana SPD memperoleh fasilitas kredit Investasi Ekspor (KIE-I) sebesar USD 7.800.000 dan KIE-II sebesar USD 8.000.000. Fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,85% per tahun. Pada tanggal 28 April 2014, SPD telah melunasi seluruh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) I dan II sebesar USD 13.904.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Perusahaan diharuskan memberikan jaminan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap senilai Rp 17.700.000.000, mesin senilai Rp 206.200.000.000 dan jaminan pribadi dari Tn. Iwan Setiawan dan Tn. Iwan Kurniawan Lukminto (pihak berelasi).

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Continued)**

On 28 April 2014, the Company fully repaid the long-term and short-term loans from the Investment Credit Export (KIE) facility amounting to Rp 240,124,999,993.

Based on agreement No. 046/ADDPK/03/2015 and No. 047/ADDPK/03/2015 dated 4 March 2015, the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) has entered into a contract:

- a. Working Capital Export Credit Facility (KMKE), maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000 with the loan interest rate is 10% per year.
- b. Opening Letter of Credit or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (Sight/Usance/ UPAS) and/or Financing Letter of Credit or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), maximum credit amounting USD 14,000,000 with the loan interest rate is 6% per year.

This facility is secured by land, trade receivables amounted Rp 200,000,000,000 and inventories amounted Rp 200,000,000,000. The loan will be mature on 3 March 2017. As of 31 December 2015, outstanding loan amounted to USD 3,624,502 (equivalent to Rp 50,000,000,000).

The above loan agreement contain certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association, entering into a merger or acquisition, filing bankruptcy prior to paying the loan to Eximbank first and giving loan to shareholder.

On 9 August 2012, SPD and Indonesia Eximbank entered into a credit agreement whereby SPD obtained Export Investment Credit I (KIE-I) amounting to USD 7,800,000 and KIE-II amounting to USD 8,000,000. The facilities are available for a period of five years. The loans bear interest at the annual rate of 6.85%. On 28 April 2014, SPD fully repaid all loans from the Export Investment Credit facilities (KIE) I and II amounting to USD 13,904,000.

In connection with the facilities, the Company is required to provide collateral to Indonesia Eximbank in the form of land, building and supporting facilities amounting to Rp 17,700,000,000, machinery amounting to Rp 206,200,000,000 and personal guarantees from Mr. Iwan Setiawan and Mr. Iwan Kurniawan Lukminto (related party).

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 24 Juni 2011, SPD dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I (KAB-I) Non-revolving sebesar USD 15.000.000 dan fasilitas KAB-II Non-revolving sebesar USD 5.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KAB-IV Non-revolving sebesar Rp 123.500.000.000 dan fasilitas KAB-V Non-revolving sebesar Rp 19.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu lima tahun.

Pada tanggal 28 April 2014, SPD telah melunasi seluruh utang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) I, II, dan IV sebesar USD 22.251.936 dan V sebesar Rp 17.311.111.111.

- Jaminan pribadi dari Alm. H.M. Lukminto, Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto sebesar nilai fasilitas.
- 100% saham Perusahaan.
- Piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan.
- Aset tetap Perusahaan senilai Rp 880.400.000.000 yang terdiri dari tanah, bangunan, serta mesin dan peralatan.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali
- Rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) maksimal 3,50 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran pinjaman pokok utang dan bunga (*Debt Service Coverage Ratio*) minimal 1,30 kali.

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 28 April 2014.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 17 April 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan UOB, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Kredit Investasi Mesin dan Alat-alat Berat (KIMA) dengan pagu kredit sebesar Rp 153.000.000.000. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2017. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 12,5% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan investasi mesin baru.

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 9 Mei 2014.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On 24 June 2011, SPD and Danamon entered into a credit agreement. Based on the latest amendment dated 6 February 2013, the Company obtained Installment Loan I (KAB-I) Non-revolving facility amounting to USD 15,000,000 and KAB-II Non-revolving facility amounting to USD 5,000,000. Moreover, the Company also obtained KAB-IV Non-revolving facility amounting to Rp 123,500,000,000 and KAB-V Non-revolving facility amounting to Rp 19,000,000,000. The facilities are valid for periods of five years.

On 28 April 2014, SPD fully repaid the Installment Loan facilities (KAB) I, II, and IV loans amounting to USD 22,251,936 and V loan amounting to Rp 17,311,111,111.

- Personal guarantees from H.M. Lukminto (deceased), Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto equal to the total facility amount.
- 100% of the Company's shares.
- Trade receivables and inventories owned by the Company.
- The Company's fixed assets amounting to Rp 880,400,000,000 which consist of land, building, and machinery and equipment
- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times
- Ratio of debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) at the maximum of 3.50 times
- Ratio of EBITDA to financing payment of principal and interest (*Debt Service Coverage Ratio*) at the minimum of 1.30 times.

The loan has been paid on 28 April 2014.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On 17 April 2012, the Company entered into a credit agreement with UOB whereby the Company obtained the following credit facilities:

Investment Credit Machine and Heavy Equipment Facility (KIMA) with credit limit amounting to Rp 153,000,000,000. The loan is due on 17 October 2017. Interest rate of this credit is 12.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for financing the purchase of new machinery.

The loan has been paid on 9 May 2014.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 35 tanggal 14 November 2014, PT Sri Rejeki Isman mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah /Medium-Term Notes (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

19. MEDIUM-TERM NOTES

Based on Notarial deed Arry Supratno, S.H., No. 35 dated 14 November 2014, PT Sri Rejeki Isman issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN will due on 27 October 2017 with bears interest at the annual rate of 6%. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Publisher's restrictions and obligations

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/ exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets of the Company owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
 - i. The company's line of business are the same;
 - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diijinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal Agen Pemantau menyetujui permohonan Penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada Pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan Agen Pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
- Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the guarantees that:*
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
 - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
 - Collateral provided, in connection with forwarding debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN Holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*
- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and / or issuing debt in any form, except:*
- Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

**Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)**

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali: (Lanjutan)
 - iii. Utang dan *letter of credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
 - v. *Subordinative loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengijinkan Anak Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan Penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai anggaran dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and / or issuing debt in any form, except: (Continued)*
 - iii. *Debt and letter of credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2014 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - v. *Subordinative loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the Agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the public-owned company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid up capital of the Company.*
- i. *As a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance statutes.*
- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the article of association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- i. Memelihara perbandingan antara Aset lancar dengan Hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 60% (enam puluh persen)
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan belum mengakui beban akrual atas bunga selama dua bulan. Beban bunga MTN yang belum diakui tersebut memiliki efek yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

- k. Fulfilling financial obligations:
- i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
 - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 60% (sixty percent)
 - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

As of 31 December 2014, the Company has not recognized accrued expenses of interest for two months. The unrecognized interest expenses has an immaterial impact to the consolidated financial statements.

20. WESEL BAYAR - NETO

	2015	2014
Guaranteed Senior Notes	270.000.000	270.000.000
Premium wesel bayar	2.975.000	2.975.000
Biaya wesel bayar ditangguhkan	(5.855.508)	(6.614.875)
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan	1.353.553	759.367
Jumlah wesel bayar - Neto	268.473.045	267.119.492

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok sebesar USD 200.000.000 pada 24 April 2014 dan USD 70.000.000 pada 7 November 2014. Wesel bayar akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2019. Wesel bayar akan dikenai bunga sebesar 9% per tahun sejak tanggal 24 Oktober 2014, yang dibayarkan setiap tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai sejak tanggal 24 April 2014.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

20. NOTES PAYABLE - NET

Guaranteed Senior Notes	
Premium bonds	
Deferred bond expenses	
Amortisation of deferred bond expenses	
Total notes payable - Net	

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiary of the Company, issued guaranteed aggregate principal amount of USD 200,000,000 on 24 April 2014 and USD 70,000,000 on 7 November 2014. The Notes will mature on 24 April 2019. The Notes will bear interest from and including 24 October 2014 at the rate of 9% per annum, payable every 24 April and 24 October of each year, commencing on 24 April 2014.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Sebelum tanggal penerbitan, GL akan membuat *Debt Service Accrual Account* di Singapura pada Citibank, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, Penerbit akan mendepositkan melalui *Debt Service Accrual Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran satu kali bunga tengah tahunan wesel bayar pertama. Sisa dana yang didepositokan dalam *Debt Service Accrual Account* pada tanggal jatuh tempo wesel bayar akan digunakan untuk pembayaran bunga, dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. *Debt Service Accrual Account* dicatat di akun "Aset Lancar Lainnya" (Catatan 8) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan Kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 109,00% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran, dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 24 April 2017 dan 2018 dengan harga penukaran setara dengan 104,5% dan 102,25% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Prior to the Original Issue Date, GL established a *Debt Service Accrual Account* in Singapore with Citibank, Singapore Branch. The Issuer deposits into the *Debt Service Accrual Account* an amount in cash equal to the amount of one semi-annual interest payment under the Notes. Funds remaining on deposit in the *Debt Service Accrual Account* on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes, and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. The *Debt Service Accrual Account* is recorded under "Other Current Assets" account (Note 8) in the consolidated statements of financial position.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the Net Cash Proceeds of one or more sales of Common Stock of the Company in an Equity Offering at a redemption price of 109.00% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the Applicable Premium as of the redemption date, and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 24 April 2017 and 2018 at a redemption price equal to 104.5% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan belum melakukan amortisasi atas biaya penerbitan wesel bayar selama dua bulan. Biaya penerbitan wesel bayar yang belum diamortisasi tersebut memiliki efek yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

22. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	2015	2014
Sparepart	1.568.957	112.858
Kimia	188.798	60.676
Uang muka penjualan	295.785	222.722
Lain-lain	595.246	523.193
Jumlah utang lancar lainnya	2.648.786	919.449

20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

In addition, not later than 30 days following a Change of Control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of, and accrued and unpaid interest (if any) to, the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium, if any, and interest on, and all other amounts payable under, the Notes.

As of 31 December 2014, the Company had not amortized the deferred notes issuance cost for two months. The unrecognized amortization of the deferred notes issuance cost has an immaterial impact to the consolidated financial statements.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 31 December 2015 and 2014 represented accrued salaries.

22. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties. These liabilities mainly consist of sales advances.

Sparepart
Chemical
Sales advances
Others

Total other current liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada bulan Januari hingga Maret 2013, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT BCA Finance, sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo antara 14 Januari 2017 hingga 12 Maret 2018. Utang tersebut dikenakan bunga adalah 4,75%. Saldo terutang atas utang tersebut pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar USD 122.622 (setara dengan Rp 1.691.570.490), dan USD 275.650 (setara dengan Rp 3.429.078.278).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan atas mesin dengan PT SMFL Leasing Indonesia, sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo dari 27 Maret 2015 hingga 27 Maret 2020. Utang tersebut dikenakan bunga adalah 5%. Pada 8 Juli 2015, terdapat perubahan perjanjian dari sewa pembiayaan menjadi sewa operasi dan pihak yang menyewakan menjadi PT TIFA Finance Tbk, sehingga saldo terutang atas utang tersebut pada 31 Desember 2015 sebesar nihil.

Rincian utang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	116.037	145.561	Mature in less that 1 year
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	13.781	159.905	Mature in more that 1 year
Jumlah pembayaran minimum	129.818	305.466	Total minimum lease payments
Dikurangi: jumlah beban bunga di masa yang akan datang	(7.196)	(29.816)	Less: total future interest charges
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	122.622	275.650	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	109.018	124.549	Current portion
Bagian jangka panjang	13.604	151.101	Non-current portion
Jumlah utang sewa pembiayaan	122.622	275.650	Total obligation under finance lease

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan mesin dalam sewa pembiayaan (Catatan 13). Berdasarkan perjanjian sewa, selama masa sewa, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan atau mentransfer hak atau kewajiban berdasarkan perjanjian sewa, atau setiap sewa yang di buat atau yang dimaksudkan di dalamnya atau setiap hak atas aset yang disewakan tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

On January until March 2013, the Company entered into lease agreement with PT BCA Finance, covering vehicles with lease term of 5 (five) years up to between 14 January 2017 until 12 March 2018. The obligation under finance lease bears interest at 4.75%. The outstanding obligation under finance lease as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD 122,622 (equivalent to Rp 1,691,570,490) and USD 275,650 (equivalent to Rp 3,429,078,278).

On March 2015, the Company entered into lease agreement with PT SMFL Leasing Indonesia covering machine with lease term of 5 (five) years up to from 27 March 2015 until 27 March 2020. The obligation under finance lease bears interest at 5%. On 8 July 2015, there is aggrement changing from finance lease into operationg lease and the lessor become PT TIFA Finance Tbk, the outstanding obligation under finance lease as of 31 December 2015 was nil.

The detail of the obligation under finance lease as 31 December 2015 and 2014 are as follows:

This obligation under finance lease is secured by the machinery under finance lease (Note 13). Based on the lease agreement, during the lease term, the Company is not permitted to sell, assign or transfer any rights or obligations under the lease agreement, or any lease created or contemplated therein or any rights to the leased assets without prior written consent from the lessor.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Project-Unit-Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 7 Maret 2016, dan 6 Februari 2015.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/Company	
	2 0 1 5	2 0 1 4
Tingkat diskonto	9,00%	8,21%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

	Entitas Anak/Subsidiary	
	2 0 1 5	2 0 1 4
Tingkat diskonto	9,14%	8,45%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Biaya jasa kini	512.454	500.077
Biaya bunga	703.371	635.500
Penyesuaian aktuarial	-	(181.206)
Beban imbalan kerja karyawan	1.215.825	954.371

Current service cost
Interest expense
Actuarial adjustment

Employee benefit expense

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Saldo awal	8.467.875	7.181.906
Efek translasi	-	(92.201)
Beban tahun berjalan	1.215.825	954.371
(Rugi) laba aktuarial	503.738	474.985
Pembayaran manfaat	(64.215)	(51.186)
Saldo akhir	10.123.223	8.467.875

Beginning balance
Translation effect
Provision in the current year
Actuarial (losses) gain
Benefit paid

Ending balance

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	9.374.163	10.979.404	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	10.987.951	9.354.023	Salary increment rate

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of share capital of the Company as of 31 December 2015 and 2014 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Jasa Korpora is, as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 2015			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,0713%	85.369.096	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Prudential Life Assurance	1.524.991.200	8,2020%	15.076.719	Prudential Life Assurance
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0278%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	740.000	0,0040%	6.060	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.633.742.800	35,6789%	51.732.436	Public (each below 5%)
Jumlah	18.592.888.040	100,0000%	152.250.966	Total

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/December 2014				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,07%	85.369.096	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Alm. H.M. Lukminto Masyarakat	8.880.000	0,05%	72.715	H.M. Lukminto (deceased) Public
(masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	43,88%	66.809.155	(each below 5%)
Jumlah	18.592.888.040	100,00%	152.250.966	Total

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 21 Maret 2014,
notaris Ninoek Poernomo, S.H., kepemilikan saham
Perusahaan sebesar 0,05% atas nama Alm. H.M.
Lukminto telah dialihkan kepada ahli waris.

Based on Notarial Deed No. 135 dated 21 March 2014
notary of Ninoek Poernomo, S.H., ownership of 0.05%
shares of the Company on behalf of H.M. Lukminto
(deceased) have been transferred to the heirs.

Huddleston Enterprises Pte. Ltd. masing-masing
merupakan pemegang saham terakhir dari Perusahaan
pada 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Huddleston Enterprises Pte. Ltd. respectively, are
the ultimate shareholder of the Company as of
31 December 2015 and 2014 (unaudited).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto pada
31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net as of
31 December 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
Agio saham	64.320.289	64.320.289	Premium on shares capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)	Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)	Share issuance costs related to IPO
Selisih penjabaran	100.253	100.253	Exchange difference
Neto	10.472.300	10.472.300	Net

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Sinar Pantja Djaja	<u>8.719</u>	<u>20.805</u>

PT Sinar Pantja Djaja

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the shares of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group.

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- *Finishing* kain
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

28. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's operating segments:

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/December 2015					
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenuan/ <i>Weaving</i>	Finishing kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>	
Penjualan	245.333.774	80.456.059	169.954.287	135.598.754	631.342.874	Sales
Penjualan yang Disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(988.560)	(8.360.641)	-	-	(9.349.201)	Sales for offset with related purchase
Penjualan neto	244.345.214	72.095.418	169.954.287	135.598.754	621.993.673	Net sales
Laba bruto	30.787.497	12.872.969	45.095.317	44.659.665	133.415.448	Gross profit
Laba sebelum pajak					64.584.701	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(8.920.772)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					55.663.929	Income for the year
Aset segmen	213.114.058	156.701.513	188.041.816	68.948.665	626.806.052	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					156.540.678	Unallocated assets
Jumlah aset					783.346.730	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					506.605.558	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					506.605.558	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	20.545.682	10.363.787	51.818.936	3.636.489	86.364.894	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					86.364.894	Total capital expenditure
Penyusutan	7.671.976	2.263.659	5.336.242	4.257.543	19.529.420	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					208.290	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					19.737.710	Total depreciation

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/December 2014					
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertenuan/ <i>Weaving</i>	Finishing kain/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	Jumlah segmen/ <i>Segment total</i>	
Penjualan	240.993.532	87.541.542	155.306.198	105.248.153	589.089.425	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(19.066.049)	(15.074.664)	(326.093)	-	(34.466.806)	Sales for offset with related purchase
Penjualan neto	221.927.483	72.466.878	154.980.105	105.248.153	554.622.619	Net sales
Laba bruto	32.293.133	15.407.311	38.826.550	35.891.915	122.418.909	Gross profit
Laba sebelum pajak					65.928.867	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(15.475.759)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					50.453.108	Income for the year
Aset segmen	165.823.473	84.330.145	106.863.503	48.325.103	405.342.224	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					293.523.680	Unallocated assets
Jumlah aset					698.865.904	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					467.433.129	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					467.433.129	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	15.045.029	13.857.264	38.602.378	29.694.137	97.198.808	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					1.781.648	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					98.980.456	Total capital expenditure
Penyusutan	4.743.524	2.736.159	2.584.150	1.368.080	11.431.913	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					299.537	Unallocated depreciation
Selisih penjabaran					2.276.718	Exchange difference
Jumlah penyusutan					14.008.168	Total depreciation

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Informasi penjualan netto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Domestik	320.611.149	324.225.142
Luar negeri:		
Asia	153.222.988	122.980.260
Eropa	53.912.499	60.846.418
Amerika Serikat dan Amerika Latin	62.018.039	29.180.320
Uni Emirat Arab dan Afrika	27.947.945	17.390.479
Australia	4.281.053	-
Penjualan netto	621.993.673	554.622.619

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

Domestic
Overseas:
 Asia
 Europe
 United States of America
 and South America

United Arab Emirates and Africa
Australia

Net sales

29. PENJUALAN

	2015	2014
Ekspor		
Benang	116.742.950	112.422.347
Kain jadi	77.787.245	69.915.024
Pakaian jadi	73.971.008	40.213.172
Kain mentah	32.881.321	7.846.934
Lokal		
Benang	128.590.824	128.571.185
Kain jadi	92.167.042	85.391.174
Pakaian jadi	61.627.746	65.034.981
Kain mentah	47.574.738	79.694.608
Jumlah penjualan	631.342.874	589.089.425
Dikurangi: penjualan yang Disaling hapuskan dengan pembelian terkait (Catatan 12)	(9.349.201)	(34.466.806)
Penjualan netto	621.993.673	554.622.619

29. SALES

Export
Yarn
Fabric
Garment
Greige

Local
Yarn
Fabric
Garment
Greige

Total sales

Less: sales for offset with
related purchase (Note12)

Net sales

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

29. PENJUALAN (Lanjutan)

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang
melebihi 10% dari penjualan sebelum
disalinghapuskan.

29. SALES (Continued)

There is no aggregate sales to related parties
exceeding 10% of sales before offsetting.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bahan baku yang digunakan	415.735.132	351.134.432	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	23.685.953	24.112.112	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung			Factory overhead
Listrik dan air	30.037.215	29.761.387	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 13)	19.529.420	11.431.913	Depreciation (Note 13)
Penggunaan bahan bakar	3.549.432	4.472.978	Fuel consumption
Penggunaan suku cadang	3.018.105	3.443.240	Sparepart usage
Biaya impor	1.511.259	3.046.280	Import cost
Ongkos angkut	82.839	571.854	Freight and loading
Asuransi bangunan pabrik	72.156	583.611	Factory building insurance
Lain-lain	3.320.653	2.663.495	Others
Jumlah biaya produksi tidak langsung	<u>61.121.079</u>	<u>55.974.758</u>	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	500.542.164	431.221.302	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process
Saldo awal tahun	49.941.572	55.458.349	At beginning of year
Saldo akhir tahun	(54.529.576)	(49.941.572)	At end of year
Beban pokok produksi	495.954.160	436.738.079	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Saldo awal tahun	19.268.105	14.733.736	At beginning of year
Saldo akhir tahun	(26.644.040)	(19.268.105)	At end of year
Beban pokok penjualan neto	<u>488.578.225</u>	<u>432.203.710</u>	Net cost of goods sold

Terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi
10% dari pembelian sebelum dihapuskan sebagai
berikut (Catatan 12):

Aggregate purchases, before offsetting with related
parties exceeding 10% of purchases were made to the
following (Note 12):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	-	41.154.840	PT Sari Warna Asli Textile Industry
Persentase terhadap pembelian sebelum disalinghapuskan	-	13,10%	Percentage to purchases before offsetting

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

31. BEBAN PENJUALAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Biaya pengangkutan	8.613.053	6.584.454
Perjalanan dinas	1.165.136	1.246.164
Komisi	1.138.905	1.297.453
Asuransi ekspor	139.445	189.160
Telekomunikasi	84.304	84.560
Pemasaran	14.843	143.466
Lain-lain	2.328.717	1.334.405
Jumlah beban penjualan	13.484.403	10.879.662

Delivery expense
Business travelling
Commission
Export insurance
Telecommunication
Marketing
Others

Total selling expenses

31. SELLING EXPENSES

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Gaji, upah dan tunjangan	7.900.365	8.295.522
Pajak	3.744.381	1.436.784
Pengembangan usaha	2.722.152	1.081.381
Jasa professional	1.459.398	1.700.971
Jamuan	1.418.085	726.240
Perbaikan dan perawatan	344.854	159.462
Perijinan dan lisensi	237.714	379.458
Penyusutan (Catatan 13)	208.290	299.537
Telepon, listrik dan air	94.939	99.664
Sumbangan	185.200	122.531
Lain-lain	3.751.890	2.316.148
Jumlah beban umum dan administrasi	22.067.268	16.617.698

Salaries, wages and allowances
Taxes
Business development
Professional fee
Entertainment
Repair and maintenance
Permit and licenses
Depreciation (Note 13)
Telephone, electricity and water
Donations
Others

Total general and administrative expenses

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

33. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan amortisasi biaya dari wesel bayar.

33. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income mainly arose from sales of scrap and amortization cost from notes payable.

34. RUGI SELISIH KURS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rugi selisih kurs - Neto	(977.185)	(2.013.036)

34. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

Loss on foreign exchanges - Net

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

35. LABA PER SAHAM

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	55.661.062	50.450.193
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2u)	<u>18.592.888.040</u>	<u>18.592.888.040</u>
Rata-rata tertimbang saham beredar setelah penyesuaian secara retrospektif	<u>18.592.888.040</u>	<u>18.592.888.040</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>0,0030</u>	<u>0,0027</u>

Income for the year
attributable to owners
of the Parent Entity

Weight average number of
shares outstanding
(Note 2u)

Weighted average number of
outstanding shares after
retrospective adjustments

Basic earning per share
attributable to owners of
the Parent Entity

**36. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Pada RUPS tersebut menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 18.592.888.040 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp 5,38 per lembar saham tahun buku 2014 dengan USD 8.002.379 (setara dengan Rp 100.029.737.655). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 29 Juli 2015 dan 30 Juli 2015.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba bersih komprehensif atau sebesar USD 8.951.342.

Pada tanggal 9 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Pada RUPS tersebut menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 2 per lembar saham tahun buku 2013 atau setara dengan Rp 37.185.776.080. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2014.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 10% dari laba bersih atau sebesar Rp 30.960.261.391.

35. EARNINGS PER SHARE

36. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS

On 29 June 2015, the Company's shareholders held their Annual General Meeting (RUPS). This RUPS approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend on outstanding shares total 18,592,888,040 shares with a nominal value of pertaining to book year 2014 in the amount of Rp 5.38 per share with USD 8,002,379 (equivalent to Rp 100,029,737,655). The dividend was paid in 29 July 2015 and 30 July 2015.
- b. Appropriation of retained earnings amounting 20% from other comprehensive income or equivalent to USD 8,951,342.

On 9 June 2014, the Company's shareholders held their Annual General Meeting (RUPS). This RUPS approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend pertaining to book year 2013 in the amount of Rp 2 per share or equivalent to approximately Rp 37,185,776,080. The dividend was paid in 18 July 2014.
- b. Appropriation of retained earnings amounting 10% from net income or equivalent to Rp 30,960,261,391.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as 31 December 2015 and 2014 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

<u>2015</u>		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents</u>	<u>2015</u>
Aset moneter:				Monetary assets:
iKas dan setara kas	IDR	18.419.525.440	1.335.232	Cash and cash equivalents
	SGD	6.400	4.524	
	EUR	8.508.512	9.294.909	
	CNY	16.023	2.467	
Piutang usaha	IDR	460.572.437.245	33.386.911	Trade receivables
	EUR	453.385	495.289	
Sub-jumlah			<u>44.519.332</u>	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	49.092.335.475	3.558.705	Trade payables
	EUR	2.388.585	2.609.350	
	JPY	711.102	5.928	
Utang pajak	IDR	111.745.928.470	8.100.466	Taxes payable
Beban akrual	IDR	34.582.368.215	2.506.877	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	27.627.246.500	2.002.700	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	102.362.666.035	7.420.273	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	496.342.210.085	35.979.863	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	IDR	1.691.570.490	122.622	Obligation under finance lease
Sub-jumlah			<u>62.306.784</u>	Sub-total
Liabilitas neto			<u>(17.787.452)</u>	Net liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2015 and 2014 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

<u>2014</u>		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents</u>	<u>2014</u>
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	19.846.912.840	1.595.411	Cash and cash equivalents
	EUR	10.832	13.177	
	SGD	217	164	
	HKD	21	3	
	CNY	7.247	1.184	
Piutang usaha	IDR	1.005.869.291.109	80.857.661	Trade receivables
	EUR	2.133.999	2.595.965	
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	IDR	87.173.424.400	7.007.510	Non-trade receivable from related party
Sub-jumlah			92.071.075	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	68.423.047.719	5.500.245	Trade payables
Utang pajak	IDR	60.211.926.280	4.840.187	Taxes payable
Beban akrual	IDR	46.624.087.480	3.747.917	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	6.508.520.920	523.193	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	50.000.000.000	4.019.295	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	518.542.348.062	41.683.469	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	IDR	3.429.078.278	275.650	Obligation under finance lease
Sub-jumlah			60.589.956	Sub-total
Aset neto			31.481.119	Net assets

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial
assets and liabilities as of 31 December 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	77.136.595	77.136.595	81.604.263	81.604.263	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto					Trade receivables - Net
Pihak ketiga	80.489.933	80.489.933	97.638.418	97.638.418	Third parties
Pihak berelasi	21.692.006	21.692.006	31.601.261	31.601.261	Related parties
Aset lancar lainnya	5.322.710	5.322.710	5.417.268	5.417.268	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	184.641.244	184.641.244	216.261.210	216.261.210	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-	-	7.007.510	7.007.510	Non-trade receivable from related parties
Penyertaan saham	27.561	27.561	27.561	27.561	Investments in shares
Jumlah aset keuangan tidak lancar	27.561	27.561	7.035.071	7.035.071	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	184.668.805	184.668.805	223.296.281	223.296.281	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	38.273.334	38.273.334	31.674.477	31.674.477	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	7.741.487	7.741.487	15.408.105	15.408.105	Third parties
Pihak berelasi	3.366.005	3.366.005	3.213.255	3.213.255	Related parties
Beban akrual	6.861.669	6.861.669	7.792.082	7.792.082	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.648.786	2.648.786	919.449	919.449	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	54.567	54.567	512.867	512.867	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	109.018	109.018	124.549	124.549	Obligation under finance lease
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	59.054.866	59.054.866	59.644.784	59.644.784	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	114.765.366	114.765.366	82.974.215	82.974.215	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	13.604	13.604	151.101	151.101	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar	268.473.045	268.473.045	267.119.492	267.119.492	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	413.252.015	413.252.015	380.244.808	380.244.808	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	472.306.881	472.306.881	439.889.592	439.889.592	Total financial liabilities

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari piutang non-usaha dari pihak berelasi, penyertaan saham, utang pemegang saham, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah dan wesel bayar dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of non-trade receivable from related parties, investment in shares, shareholder loan, long-term bank loans, obligation under finance lease, medium-term notes and notes payable, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments carried at amounts other than fair value*

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares of stock) are measured at cost.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 3.806.204.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

a. Risk Management

The Company and its Subsidiaries' principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and its Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability.

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of 31 December 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2015 would have been USD 3,806,204 lower/higher.

Foreign currency risk

The Company's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly Indonesian Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama IDR dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 1.617.041 dan terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

Foreign currency risk (Continued)

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly IDR and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of 31 December 2015, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2015, would have been USD 1,617,041 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder is invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2015.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the statements of financial position as of 31 December 2015.

**Pinjaman yang
diberikan dan
piutang:**

Kas dan setara kas	77.136.595
Piutang usaha	
Pihak ketiga	80.489.933
Pihak berelasi	21.692.006
Aset lancar lainnya	5.322.710

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other current assets

J u m l a h 184.641.244

T o t a l

Pada 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar USD 65.339.667 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As of 31 December 2015, trade receivables of USD 65,339,667 were not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar USD 2.810.502 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2015, trade receivables of USD 2,810,502 were past due but not impaired.

Pada 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

As of 31 December 2015, trade receivables of USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year</u>	
Utang bank jangka panjang	114.765.366	-	114.765.366	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	38.273.334	38.273.334	-	Short-term bank loans
Utang usaha	11.107.492	11.107.492	-	Trade payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	54.567	54.567	-	Short-term employee benefit liability
Utang sewa pembiayaan	122.622	109.018	13.604	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	-	30.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto	268.473.045	-	268.473.045	Notes payable - Net
J u m l a h	462.796.426	49.544.411	413.252.015	T o t a l

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Modal termasuk utang jangka panjang dan ekuitas.

Capital includes long-term debts and equity.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada 31 Desember 2015 dan 2014.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2015 and 2014.

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Manajemen Modal (Lanjutan)

b. Capital Management (Continued)

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios.

Pada 31 Desember 2014, Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja) tidak memenuhi seluruh rasio keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk; namun, hal tersebut telah diinformasikan dan dapat diterima oleh Danamon.

As of 31 December 2014, Subsidiary (PT Sinar Pantja Djaja) breached all of the financial covenants PT Bank Danamon Indonesia Tbk; however, the breaches have been reported to and accepted by Danamon.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Chinatrust Indonesia

PT Bank Chinatrust Indonesia

Perubahan atas perjanjian kredit No. 032/AMEND/III/2015 tanggal 10 Maret 2015, berdasarkan Akta No. 14 tanggal 7 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Line* dari PT Bank Chinatrust Indonesia sebagai berikut:

Changes of agreement No. 032/AMEND/III/2015 date 10 March 2015, based on Notarial Deed No. 14 dated 7 August 2006 of Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained the following credit facilities *Omnibus Line* from PT Bank Chinatrust Indonesia as follow:

- Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka, Fasilitas *Usance Payable at Sight* dengan masing-masing pagu kredit sebesar USD 20.000.000
- Akad *Trust* dengan pagu kredit sebesar USD 10.000.000

- *Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Local Sight Letter of Credit, Local Usance Letter of Credit, UPAS* amounted to USD 20,000,000, respectively.

- Akad *Trust* amounted to USD 10,000,000

Tingkat suku pinjaman sebagai berikut:

The loans bear interest at the annual rates:

- Fasilitas *Usance Payable at Sight* 3,5% per tahun mengambang
- Akad *Trust* sebesar 5,5% per tahun mengambang untuk mata uang Dolar Amerika dan 11,5% per tahun mengambang untuk mata uang Rupiah

- *Usance Payable at Sight Facilities* 3.5% floating per year
- Akad *Trust* 5.5% floating per year for United States Dollar and 11.5% floating per year for Rupiah

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2016.

The loan is due on 14 March 2016.

PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015.

41. RECLASIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts on 31 December 2014 consolidation financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts on 31 December 2015.

31 Desember 2014

31 December 2014

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset lancar lainnya	1.265.090	4.152.178	5.417.268	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	4.152.178 (	4.152.178)	-	Other non-current assets
Beban akrual	3.757.082	4.035.000	7.792.082	Accrued expenses
Wesel bayar - Neto	271.154.492 (	4.035.000)	267.119.492	Notes payable - Net
Modal saham:				Share capital:
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	83.804.454	1.564.642	85.369.096	PT Huddleston Indonesia(formerly PT Busana Indah Makmur)
Alm. H.M. Lukminto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	71.383	1.332	72.715	H.M. Lukminto (deceased) Public
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	65.584.678	1.224.477	66.809.155	(each below 5%)
	2.790.451 (	2.790.451)	-	Cummulative translation adjustment
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban operasi lainnya	- (	759.367)(	759.367)	Other operating expenses
Beban keuangan	(29.952.932)	759.367 (	29.193.565)	Finance expenses
Penjualan:				Sales:
Ekspor				Export
Benang	128.571.185 (	16.148.838)	112.422.347	Yarn
Kain jadi	85.391.174 (	15.476.150)	69.915.024	Fabric
Pakaian jadi	65.034.981 (	24.821.809)	40.213.172	Garment
Lokal				Local
Benang	112.422.347	16.148.838	128.571.185	Yarn
Kain jadi	69.915.024	15.476.150	85.391.174	Fabric
Pakaian jadi	40.213.172	24.821.809	65.034.981	Garment
Beban pokok penjualan				Cost of goods sold
Bahan baku yang digunakan	338.672.619	12.461.813	351.134.432	Raw materials used
Penggunaan packing	5.913.727 (	5.913.727)	-	Packing usage
Penggunaan bahan pendukung	6.548.086 (	6.548.086)	-	Supporting usage
Asuransi bangun pabrik	-	583.611	583.611	Factory building insurance
Lain-lain	3.247.106 (	583.611)	2.663.495	Others
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Biaya bank	227.169 (	227.169)	-	Administration bank
Lain-lain	2.088.979	227.169	2.316.148	Others

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

41. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai
dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2015. (Lanjutan)

41. RECLASIFICATIONS OF ACCOUNTS (Continued)

Certain accounts on 31 December 2014 consolidation
financial statements have been reclassified to conform
with the presentation of accounts on 31 December
2015. (Continued)

31 Desember 2014

31 December 2014

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(392.016.792)	654.209	(391.362.583)	Payment to suppliers and contractors
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing ac
Perolehan aset tetap	(98.326.247)	(654.209)	(98.980.456)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan deviden	(3.006.369)	3.006.369	-	Dividend received
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing ac
Pembayaran deviden	-	(3.006.369)	(3.006.369)	Dividend paid
Perhitungan Fiskal				Fiscal Computation
Laba perusahaan sebelum penghasilan pajak	555.109.298.375	(918.569.600)	554.190.728.775	Income before income tax attributable to the company
Jumlah beda temporer	(275.176.861.373)	918.569.600	(274.258.291.773)	Total temporary differences

Sehubungan dengan reklasifikasi akun diatas,
Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan
konsolidasian permulaan dari tahun komparatif
terawal karena dampaknya dianggap tidak material.

In connection with the above reclassification of
accounts, the Company does not present the opening
consolidation statement of financial position of the
earliest comparative year presented since the impact
is considered immaterial.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2015	2014	
Perolehan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka			Acquisition of fixed asset credited to advance
Pembelian	42.989.721	-	payment for purchase
Kapitalisasi biaya bunga ke aset tetap	8.662.585	-	Capitalization interest expenses to fixed assets
Reklasifikasi dari utang bank jangka pendek ke jangka panjang	-	82.974.215	Reclassification from short-term to long-term bank loans
Biaya jasa penerbitan wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar yang dibayarkan oleh penjamin emisi efek	-	7.510.150	Notes payable issuance costs deducted from the net proceeds of the Notes remitted by the underwrites

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

43. PERISTIWA SETELAH TAHUN LAPORAN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 10110/GBK/2016 tanggal 3 Maret 2016, fasilitas Kredit Multi diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2016 dan fasilitas Kredit Investasi diperpanjang sampai 9 November 2016.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

- tanah dan bangunan proyek Spinning XI dengan LT/LB 38.659m²/±14.000m²
- tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT/LB ±27.419m²/±16.800m²
- mesin dan peralatan Spinning XI
- persediaan sebesar Rp 170 Miliar
- piutang dagang sebesar Rp 133,19 Miliar.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING YEAR

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on "Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK)" No. No. 10110/GBK/2016 dated 3 March 2016, Multi Credit facilities was extended to 30 June 2016 and Investment Credit facilities was extended to 9 November 2016.

The facility is secured for

- the land and the building of projects Spinning XI with LT/LB 38,659m²/±14,000m²
- the land and the building of factory Spinning VIII LT/LB ±27,419m²/±16,800m²
- engine and equipment Spinning XI
- inventories amounting to Rp 170 Billion
- trade receivable amounting to Rp 133.19 Billion.

44. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 22 Maret 2016.

44. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 22 March 2016.